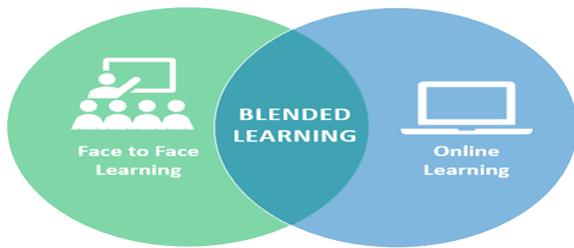


MODEL PEMBELAJARAN **BLENDED** **LEARNING**

BERPADUKAN **PROJECT BASED LEARNING**
DALAM MATA KULIAH MENULIS ILMIAH

Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
Dr. Adeng Slamet, M.Si.





MODEL PEMBELAJARAN
BLENDED
LEARNING

BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM MATA KULIAH MENULIS ILMIAH

Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
Dr. Adeng Slamet, M.Si.

**Model Pembelajaran Blended Learning
Berpadukan Project Based Learning
Dalam Mata Kuliah Menulis Ilmiah**
copyright © Januari 2023

Penulis : Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
Dr. Adeng Slamet, M.Si.
Setting Dan Layout : Ardatia Murty, S.Pd
Desain Cover : Sri Antika Ramadani

Hak Penerbitan ada pada © Bening media Publishing 2022
Anggota IKAPI No. 019/SMS/20

Hakcipta © 2022 pada penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Ukuran 16,25 cm x 25 cm
Halaman : x + 116 hlm

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Bening media
Publishing

Cetakan I, Januari 2023



Jl. Padat Karya
Palembang – Indonesia
Telp. 0823 7200 8910
E-mail : bening.mediapublishing@gmail.com
Website: www.bening-mediapublishing.com

ISBN : 978-623-8006-55-7

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Puji syukur kepada Allah Swt karena kemudahan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri.”

Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan amanah kepada kami untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, ucapkan terima kasih saya sampaikan kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dosen pengasuh mata kuliah menulis ilmiah, dan para mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

Penulis berharap model pembelajaran ini bisa dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan menulis ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya dan para pengguna yang membutuhkan. Semoga bermanfaat, terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i>	
Berpadukan <i>Project Based Learning</i>	5
A. Orientasi Model	5
B. Komponen Model.....	7
1. Struktur Model Pembelajaran (Sintaks).....	7
2. Prinsip Reaksi.....	15
3. Sistem Sosial.....	17
4. Sistem Pendukung.....	21
a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	22
b. Materi Ajar.....	22
c. Panduan Dosen dan Mahasiswa.....	23
d. Pembelajaran Elektronik (<i>E-Learning</i>)	
MOODLE	23
e. Sumber, Alat, dan Media pembelajaran	23
BAB III Panduan Penggunaan Moodle bagi Dosen dan	
Mahasiswa.....	25
A. Panduan Penggunaan <i>E-Learning</i> MOODLE bagi	
Dosen.....	25
1. Cara Membuka Kelas <i>E-Learning</i> MOODLE.....	25
2. Cara Mendaftar di <i>E-Learning</i> MOODLE	
Universitas Sriwijaya	26
3. Membuat Aktivitas di <i>E-Learning</i> MOODLE.....	27
B. Panduan Penggunaan <i>E-Learning</i> MOODLE bagi	
Mahasiswa	61
1. Membuat Domain Unsri.....	62
2. Membuat Akun E-Learning Unsri.....	62
3. Memilih Mata Kuliah	64
4. Mengisi Daftar Hadir Perkuliahan	66
5. Penggunaan Fasilitas Pada Fitur MOODLE.....	69

BAB IV Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Login.....	25
Gambar 2. Dashboard Akun.....	25
Gambar 3. Pemilihan fakultas dan prodi	26
Gambar 4. <i>Request a course</i>	26
Gambar 5. <i>Create new account</i>	27
Gambar 6. <i>Create new account</i>	27
Gambar 7. Penambahan “Attendance” dalam Topic Mata Kuliah.....	28
Gambar 8. Penambahan “Attendance” dalam Topic Mata Kuliah	28
Gambar 9. Pengaturan “Attendance” dalam Topic Mata Kuliah.....	29
Gambar 10. Pengaturan Parameter <i>Grade</i> “Attendance” dalam Topic Mata Kuliah	29
Gambar 11. Pengaturan <i>Grouping</i> dan Pembatasan “Attendance” dalam Topic Mata Kuliah.....	30
Gambar 12. Penambahan Aktivitas <i>Chat</i> dalam Topic Mata Kuliah.....	31
Gambar 13. Pengaturan umum Aktivitas <i>Chat</i> dalam Topic Mata Kuliah	31
Gambar 14. Tampilan Aktivitas <i>Chat</i> dalam Topic Mata Kuliah	32
Gambar 15. Penambahan Aktivitas “Forum” dalam Topic Mata Kuliah	33
Gambar 16. Pengaturan Umum Penambahan Aktivitas “Forum” dalam Topic Mata Kuliah.....	33
Gambar 17. Pengaturan Umum lainnya pada Penambahan Aktivitas “Forum” dalam Topic Mata Kuliah.....	34
Gambar 18. Tampilan <i>Forum</i>	35
Gambar 19. Penambahan Aktivitas “Assignment”	36
Gambar 20. Pengaturan Umum Penambahan Aktivitas “Assignment”	36
Gambar 21. Pengaturan waktu penugasan, jenis penugasan dan umpan balik penugasan.....	37

Gambar 22. Tampilan penugasan dan melihat hasil penugasan pada Aktivitas “Assignment”.....	38
Gambar 23. Menambahkan <i>Resources File</i>	39
Gambar 24. Melengkapi <i>Form Data Informasi “File”</i>	39
Gambar 25. Melengkapi Pengaturan Tampilan <i>File</i>	40
Gambar 26. Menambahkan <i>Resources “Folder”</i>	41
Gambar 27. Melengkapi <i>Form Data dan Pengaturan Tampilan “Folder”</i>	42
Gambar 28. Menambah <i>Label</i>	43
Gambar 29. Menambah <i>Page</i>	44
Gambar30. Memasukan (<i>Insert</i>) Gambar.....	45
Gambar 31. Unggah (<i>Upload</i>) Gambar	46
Gambar 32 Unggah (<i>Upload</i>) Gambar	46
Gambar 33 Unggah (<i>Upload</i>) Gambar	47
Gambar 34. Pengaturan Gambar	47
Gambar 35. Menambah <i>Page Multimedia</i>	48
Gambar 36. Mengisi Keterangan <i>Page Multimedia</i>	48
Gambar 37. Mengisi Keterangan <i>Page Multimedia</i>	49
Gambar 38. Menambah <i>Hyperlink</i>	49
Gambar 39. Tampilan Video.....	50
Gambar 40. Menyimpan Video.....	50
Gambar 41. Menambah <i>URL</i>	51
Gambar 42. Mengisi Data <i>URL</i>	51
Gambar 43. Memilih Tautan (<i>Link</i>).....	52
Gambar 44. Pengaturan Workshop.....	53
Gambar 45. Penyuntingan Format Penilaian (<i>Edit Assessment Form</i>)	55
Gambar 46. Format Penilaian (<i>Assessment Form</i>)	55
Gambar 47. Pengajuan Tugas	56
Gambar 48. Aturan Pengajuan Tugas	56
Gambar 49. Alokasi Tugas Mahasiswa.....	57
Gambar 50. Pengaturan Tugas Mahasiswa	58
Gambar 51. Hasil Alokasi Random	58
Gambar 52. Penilaian Dosen.....	59
Gambar 53 Format Penilaian Dosen.....	60
Gambar 54. <i>Grading Evaluation Phase</i>	61

Gambar 55. Contoh Permohonan pengaktifan email student ke UPT ICT	62
Gambar 56 Pilih Menu Create new account.....	63
Gambar 57. Pengisian Data pada E-learning.....	63
Gambar 58. Contoh email konfirmasi pendaftaran akun E-learning.....	64
Gambar 59 Contoh pemilihan mata kuliah sesuai KSM	65
Gambar 60. Pengisian Enrollment key.....	65
Gambar 61. Tampilan seluruh mata kuliah yang telah didaftarkan	66
Gambar 62 Tampilan layar setelah pada mata kuliah yang dipilih.....	66
Gambar 63 Menu attendance	67
Gambar 64 Pilihan daftar kehadiran sesuai jadwal.....	67
Gambar 65. Tampilan apabila mahasiswa melampaui batas toleransi kehadiran	68
Gambar 66. Tampilan apabila mahasiswa melampaui batas untuk ijin	68
Gambar 67. Tampilan apabila mahasiswa tidak dapat lagi mengakses kelas.....	68
Gambar 68. Mengunduh Materi.....	69
Gambar 69. Tugas (<i>Assignment</i>).....	70
Gambar 70. Pengiriman Tugas.....	70
Gambar 71. Pengiriman Tugas.....	71
Gambar 72. Pengiriman Tugas.....	71
Gambar 73. Pengiriman Tugas.....	72
Gambar 74. Pengunggahan Tugas	72
Gambar 75. Penyimpanan Tugas	73
Gambar 76. Penyimpanan Tugas	73
Gambar 77. Forum Diskusi.....	74
Gambar 78. Forum Diskusi.....	74
Gambar 79. Forum Diskusi.....	74
Gambar 80. Forum Diskusi.....	75
Gambar 81. Forum Diskusi.....	75
Gambar 82. Forum Diskusi.....	76
Gambar 83. Forum Diskusi.....	76

Gambar 84. Obrolan (<i>Chat</i>)	77
Gambar 85. Obrolan (<i>Chat</i>).....	77
Gambar 86. Mengirimkan (Submit) Tugas pada Workshop.....	78
Gambar 87. Format Isian Pengiriman (<i>Submit</i>) Tugas pada Workshop	78
Gambar 88. Notifikasi bagi Mahasiswa dalam Workshop.....	79
Gambar 89. <i>Assess Submission</i>	79
Gambar 90. Grading <i>Submission</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	85
---	----

PENDAHULUAN

Era pandemik covid 19 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan bukan hanya di Indonesia, tetapi di dunia. Pandemi Covid 19 mengawali transformasi digital dalam dunia pendidikan. (Adedoyin & Soykan, 2020) Menurut Dhwan, bencana dunia ini membantu menunjukkan dampak positif pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi (Dhawan, 2020). Teknologi digital telah menjadi praktik yang tersebar luas di semua aspek pendidikan tinggi selama dua dekade terakhir (Chen et al., 2010) dan setelah Pandemi COVID-19 (Jones & Sharma, 2020).

Cara-cara baru yang dikembangkan untuk mengintegrasikan pengajaran konvensional dan pendekatan berbasis teknologi telah muncul dalam upaya untuk mengatasi beragam pelajar (So & Lee, 2013) (Namaziandost et al., 2020). Salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran *blended learning*. Berbagai kajian telah dilakukan untuk melihat efektivitasnya, seperti Asdar dan Talip (Asdar & Talib, 2021), Aminah (Aminah, 2021), Al-Ayed dan Al-Tit (Al-Ayed & Al-Tit, 2021), Mukamilah (Pemikiran et al., 2022). Banyak laporan akademis lainnya mengklaim dampak menguntungkan dari pembelajaran campuran pada pengajaran dan pembelajaran (Alipour, 2020).

Pembelajaran *Blended learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL). *Blended learning* telah menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk mengajar dan belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan teknologi, seperti *e-learning* dan *mobile learning*, untuk menciptakan lingkungan belajar baru yang meningkatkan efektivitas dan

memperkaya pembelajaran pengalaman belajar. Selama lebih dari satu dekade, pembelajaran campuran telah dipraktekkan di berbagai cara dalam berbagai pengaturan dalam pendidikan pendidikan.

Awal mula pembelajaran daring di Indonesia dikenal dengan istilah Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) yang telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2014 dengan tujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi yang bermutu guna memenuhi tantangan dunia pendidikan dewasa ini. Hingga saat ini, tidak terlalu banyak perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan *blended learning* melalui SPADA. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyak faktor .

Di Universitas Sriwijaya, model ini sudah diperkenalkan meskipun tidak begitu menjadi pilihan para dosen. Ini disebabkan pembelajaran daring belum begitu akrab dengan mereka dan belum maksimalnya kemampuan untuk melaksanakannya. Namun, saat pandemik covid 19 terjadi, pembelajaran daring menjadi pilihan untuk menyelamatkan dunia pendidikan. Dosen dituntut untuk fleksibel dan mudah beradaptasi dalam menghadapi situasi yang tidak terduga serta memiliki kecakapan multidisiplin ilmu saat berlangsungnya pandemic covid 19 (Yang, 2020)(Kalloo et al., 2020). Para pendidik harus *melek teknologi*. Seiring dengan waktu, pembelajaran daring sudah dinikmati oleh para dosen dan mahasiswa. Perubahan jangka pendek ini kedepan akan menjadi permanen karena pesatnya perkembangan teknologi (Yang, 2020).

Model *blended learning* atau *hybrid learning* dapat menjadi pilihan. Namun demikian, untuk melaksanakan pembelajaran ini, diperlukan pemahaman tentang model pembelajaran *blended learning* yang sesuai mata kuliah. Tidak semua pendidik mampu merancang pembelajaran yang memadukan kegiatan luring dan daring. Oleh sebab itu perlu dikembangkan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan prosedur ilmiah.

Menulis karya ilmiah adalah salah satu mata kuliah yang cocok dengan model pembelajaran *blended learning* karena karakteristiknya. Selain itu, perpanduan dengan model

pembelajaran *project based learning* dapat membuat pengembangan model ini menjadi maksimal. Ini disebabkan luaran dari mata kuliah ini adalah produk tulisan maka sangat sesuai dengan karakteristik model pembelajaran *project based learning*. Berbagai studi telah melaporkan keterhandalan model pembelajaran *project based learning* (Miller et al., 2021) (Maros et al., 2021) (Yuliansyah & Mutiara Ayu, 2021) (Sakran, 2021).

Buku ini secara terperinci menjelaskan model pembelajaran yang telah dikembangkan meliputi komponen-komponen model, yaitu struktur model pembelajaran (sintaks), sistem sosial, prinsip-prinsip reaksi, sistem pendukung (rencana pembelajaran semester (RPS), materi perkuliahan, buku panduan dosen dan mahasiswa, sistem pembelajaran elektronik (*E-Learning*), dan peralatan serta perlengkapan). Untuk panduan dosen dan mahasiswa, disajikan pada bab 3 agar lebih terperinci dan mudah dipahami.

A. ORIENTASI MODEL

Era pandemik covid 19 membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan bukan hanya di Indonesia, tetapi di dunia. Pandemi Covid 19 mengawali transformasi digital dalam dunia pendidikan (Adedoyin & Soykan, 2020) Menurut Dhwan, bencana dunia ini membantu menunjukkan dampak positif pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi. (Dhawan, 2020) Teknologi digital telah menjadi praktik yang tersebar luas di semua aspek pendidikan tinggi selama dua dekade terakhir (Chen et al., 2010) dan setelah Pandemi COVID-19 (Jones & Sharma, 2020). Cara-cara baru yang dikembangkan untuk mengintegrasikan pengajaran konvensional dan pendekatan berbasis teknologi telah muncul dalam upaya untuk mengatasi beragam pelajar (So & Lee, 2013); (Namaziandost et al., 2020). Salah satunya adalah dengan menggunakan pembelajaran *blended learning*. Berbagai kajian telah dilakukan untuk melihat efektivitasnya (Asdar & Talib, 2021), (Aminah, 2021), Al-Ayed dan A (Al-Ayed & Al-Tit, 2021). Banyak laporan akademis lainnya mengklaim dampak menguntungkan dari pembelajaran campuran pada pengajaran dan pembelajaran (Alipour, 2020). Pembelajaran Blended learning adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (offline) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (online) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (CPL). *Blended learning* telah menjadi salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk mengajar dan belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan teknologi, seperti e-learning dan mobile learning, untuk menciptakan lingkungan belajar baru yang meningkatkan efektivitas dan memperkaya pembelajaran pengalaman belajar.

Selama lebih dari satu dekade, pembelajaran campuran telah dipraktikkan di berbagai cara dalam berbagai pengaturan dalam pendidikan pendidikan. Awal mula pembelajaran daring di Indonesia dikenal dengan istilah Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (SPADA) yang telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2014 dengan tujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi yang bermutu guna memenuhi tantangan dunia pendidikan dewasa ini. Hingga saat ini, tidak terlalu banyak perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan blended learning melalui SPADA. Hal ini dilatarbelakangi oleh banyak factor. Di Universitas Sriwijaya, model ini sudah diperkenalkan meskipun tidak begitu menjadi pilihan para dosen. Ini disebabkan pembelajaran daring belum begitu akrab dengan mereka dan belum maksimalnya kemampuan untuk melaksanakannya. Namun, saat pandemik covid 19 terjadi, pembelajaran daring menjadi pilihan untuk menyelamatkan dunia pendidikan. Dosen dituntut untuk fleksibel dan mudah beradaptasi dalam menghadapi situasi yang tidak terduga serta memiliki kecakapan multidisplin ilmu saat berlangsungnya pandemic covid 19 (Yang, 2020);(Kalloo et al., 2020). Para pendidik harus melek teknologi. Seiring dengan waktu, pembelajaran daring sudah dinikmati oleh para dosen dan mahasiswa. Perubahan jangka pendek ini kedepan akan menjadi permanen karena pesatnya perkembangan teknologi (Yang, 2020). Model blended learning dapat menjadi pilihan. Namun demikian, untuk melaksanakan pembelajaran ini, diperlukan pemahaman tentang model pembelajaran blended learning yang sesuai mata kuliah. Tidak semua pendidik mampu merancang pembelajaran yang memadukan kegiatan luring dan daring. Oleh sebab itu perlu dikembangkan model pembelajaran blended learning dengan menggunakan prosedur ilmiah.

Menulis karya ilmiah adalah salah satu mata kuliah yang cocok dengan model pembelajaran blended learning karena karakteristiknya. Selain itu, perpenduag dengan model pembelajaran project based learning dapat membuat pengembangan model ini menjadi maksimal. Ini disebabkan luaran

dari mata kuliah ini adalah produk tulisan maka sangat sesuai dengan karakteristik model pembelajaran project based learning. Berbagai studi telah melaporkan keterhandalan model pembelajaran project based learning (Miller et al., 2021);(Maros et al., 2021); (Yuliansyah & Mutiara Ayu, 2021); (Sakran, 2021)]. Penggabungan pembelajaran *blended learning* dengan *project based learning*, penggunaan *e-learning* MODDLE dengan mengaplikasikan fitur workshop yang cocok untuk pembelajaran menulis, menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis ICT dan penilaian berbasis teknologi merupakan suatu kebaruan dari model pembelajaran ini.

B. KOMPONEN MODEL PEMBELAJARAN

Suatu model pembelajaran terdiri dari lima komponen, yaitu struktur model pembelajaran (sintaks), sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung, dan dampak instruksional dan pengiring. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Berikut adalah komponen model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam mata kuliah menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri yang dikembangkan.

1. STRUKTUR MODEL PEMBELAJARAN (SINTAKS)

Model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam mata kuliah menulis karya ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri terdiri dari beberapa fase.

Fase 1 Orientasi dan Penentuan Proyek

Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan orientasi untuk mengkomunikasikan dan menyepakati proyek dan sistem pembelajaran. Dosen mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, proyek, serta penilaian yang diterapkan. Fase ini dilakukan dalam bentuk tatap muka atau tatap maya. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang proyek dan langkah pembelajaran. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi untuk membahas hal itu. Fase ini akan lebih lama karena ditahap ini juga diperkenalkan dengan *E-Learning* MOODLE untuk mata kuliah ini. Selain itu, dosen menginformasikan aktivitas pembelajaran berbasis website

MOODLE (tugas mandiri di luar kelas sebelum tatap muka) dan aktivitas tatap muka untuk fase eksplorasi dan pertemuan minggu depan pada fase interpretasi. Dosen juga menginformasikan fitur-fitur yang digunakan. *E-Learning* MOODLE pada mata kuliah ini sudah dilengkapi dengan berbagai materi, aktivitas pembelajaran, dan penilaian.

Tahap 2 Eksplorasi Proyek

Pada tahap ini mahasiswa melakukan eksplorasi terhadap materi proposal yang disediakan di MOODLE atau referensi lainnya. Kegiatan ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Berdasarkan hasil eksplorasi, mereka membuat tugas berdasarkan kesepakatan yang dibuat saat fase orientasi. Di tahap ini juga, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen atau teman sekelas dengan menggunakan fitur *forum diskusi* dan obrolan (*chat*) yang ada di MOODLE. Mahasiswa juga bisa menggunakan obrolan whatsapp yang linknya disematkan di MOODLE. Adapun hal-hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa empat kelompok. 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis proposal penelitian berdasarkan materi yang sudah dikirim di MOODLE dan referensi lainnya. Dosen akan memberikan lembar eksplorasi agar kegiatan lebih terarah. 3) Dua kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi sebagai wujud hasil eksplorasi. Kelompok lain membuat hasil laporan kelompok hasil eksplorasi sedangkan setiap individu dalam kelompok menyiapkan laporan individu berisi hal-hal yang kurang dipahami pada materi proposal penelitian. 	Pembelajaran melalui <i>website</i> MOODLE

<p>4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-<i>posting</i> di MOODLE dalam bentuk <i>assigments (advanced uploading)</i> diunggah sebelum jadwal tatap muka.</p> <p>5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i>, aktivitas obrolan (<i>chat</i>), atau whatsApp untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.</p>	
--	--

Tahap 3 Interpretasi

Pada tahap ini, hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan presentasi dan diskusi. Kelompok yang diberi tugas menyajikan hasil pemahamannya tersebut di depan kelas dan diikuti oleh tanggapan dari mahasiswa lain. Pada tahap ini diharapkan semua mahasiswa sudah memahami konsep/topik/masalah yang dikaji. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<p>1) Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i>.</p> <p>2) Mahasiswa masuk dalam laman pembelajaran elektronik (<i>E-learning</i>) MOODLE Universitas Sriwijaya.</p> <p>3) Kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil eksplorasi materi di depan kelas.</p> <p>4) Mahasiswa dalam kelompok mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator.</p> <p>5) Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok.</p> <p>6) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.</p>	<p>Kegiatan pembelajaran tatap muka atau tatap maya</p>

Tahap 4 Analisis dan Brainstorming

Analisis dan brainstorming adalah dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Fase ini bisa dilakukan melalui tatap maya dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* yang memiliki fitur *breakout room*. Fitur ini berguna untuk diskusi kelompok melalui tatap maya. Kegiatan pembelajaran pada fase ini adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diminta untuk mencari satu proposal yang akan dibedah dalam kegiatan analisis dan brainstorming. 2. Individu dalam kelompok sudah membaca proposal penelitian tersebut yang diwujudkan dalam bentuk resume. 3. Proposal dan resume tersebut diunggah pada fitur <i>E-Learning MOODLE</i> yang sudah disediakan. 	Pembelajaran <i>Website</i> setelah tatap muka
<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu dalam kelompok melakukan analisis proposal penelitian secara mendalam. 2. Mahasiswa dalam kelompok melakukan <i>brainstorming</i> dengan menggunakan lembar kerja yang telah disediakan melalui <i>zoom meeting</i>. 3. Laporan hasil <i>brainstorming</i> dipresentasikan di depan saya. 4. Dosen dan kelompok mahasiswa melakukan diskusi kelas. 5. Laporan hasil <i>brainstorming</i> diunggah di MOODLE. 	Tatap maya (Daring)

Tahap 5 Perencanaan proyek

Pada tahap ini, mahasiswa ditugaskan untuk menghasilkan perencanaan yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep, topik, dan masalah yang akan dikaji. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembelajaran online (website) dan kegiatan pembelajaran tatap muka atau tatap maya. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa ditugaskan membaca dan menganalisis contoh-contoh proposal yang sudah disediakan di website.2. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat perencanaan proyek proposal penelitian dalam bentuk kerangka proposal berdasarkan lembar kerja yang sudah diberikan.3. Rencana proposal diunggah dalam fitur workshop MOODLE.4. Dosen membuat sistem penilaian teman sejawat.	Pembelajaran <i>online (website)</i>
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa diberi informasi tentang sistem penilaian melalui fitur workshop.2. Setiap mahasiswa menilai dua proyek perencanaan proposal penelitian.3. Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat melalui fitur workshop.4. Mahasiswa mempresentasikan proyek perencanaan penelitian dan hasil penilaian dari teman sejawat. Jumlah mahasiswa yang presentasi disesuaikan dengan topik dan waktu yang tersedia.	Pembelajaran tatap muka

<ol style="list-style-type: none"> 5. Dosen memberikan penilaian terhadap rencana proyek dan melakukan diskusi kelas. 6. Dosen menugaskan mahasiswa untuk memperbaiki rencana proyek sesuai dengan saran dosen dan teman sejawat. 	
---	--

Tahap 6 Pelaksanaan Proyek

Setelah memperbaiki rencana proyek, setiap mahasiswa harus menghasilkan draf proposal penelitian. Pembuatan proposal dilakukan mahasiswa sebagai tugas mandiri di luar kelas dan pembelajaran online (website). Waktu pembuatan proposal disesuaikan dengan kesepakatan mahasiswa dan dosen. Langkah-langkah pelaksanaan proyek adalah sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa membuat proposal penelitian lengkap sesuai dengan rencana proposal sebelumnya. 2. Setelah selesai, mahasiswa mengunggah draf proposal ke fitur workshop proposal penelitian. 3. Dosen membuat sistem penilaian proposal di fitur workshop sesuai dengan indikator penilaian. 4. Mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri dan teman sejawat. Setiap mahasiswa dinilai oleh tiga teman sejawat. 5. Para mahasiswa yang ditunjuk mempersiapkan presentasi pada pertemuan berikutnya. 	Pembelajaran online (website)

Tahap 5 Presentasi dan Diskusi Proyek

Pada fase ini, dilakukan presentasi dan diskusi proyek proposal penelitian. Pembelajaran ini bisa dilaksanakan jika mahasiswa sudah melakukan pembelajaran melalui website. Pembelajaran

tatap muka sangat direkomendasikan untuk fase ini. Ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang tajam terhadap materi. Adapun langkah-langkah pembelajaran ini sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen mempublikasikan semua proposal dan penilaian yang dilakukan mahasiswa. 2) Beberapa mahasiswa yang terpilih mempresentasikan proposal penelitian di depan kelas secara panel. Bahan yang harus dipersentasikan adalah proposal, penilaian diri sendiri dan teman sejawat. 3) Mahasiswa melakukan diskusi kelas yang dipimpin oleh seorang moderator. 4) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut. 5) Berdasarkan hasil diskusi di kelas, mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri pada proposal yang mereka buat. 6) Dosen menugaskan mahasiswa memperbaiki proposal dan mengirimkannya ke fitur worshopr MOODLE dalam bentuk <i>assignment</i> MOODLE (<i>advance upload of file</i>). 	Pembelajaran tatap muka

Tahap 6 Revisi dan Penilaian Proyek

Fase berikutnya adalah fase revisi dan penilaian proyek. Fase ini adalah fase pembelajaran mandiri di luar kelas. Mahasiswa melakukan pembelajaran online (website) melalui fitur workshop revisi proposal. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan diskusi kelas, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat.2. Proposal revisi diunggah di fitur workshop revisi proposal.3. Dosen membuat sistem penilaian di fitur workshop.4. Setiap proposal dinilai oleh dua teman teman sejawat berdasarkan indikator penilaian.5. Dosen juga melakukan penilaian di fitur workshop.6. Setelah dilakukan penilaian, mahasiswa merevisi kembali proposal mereka dan mengumpulkan di workshop final proposal.	Pembelajaran online (website)

Tahap 7 Publikasi Proyek

Tahap terakhir dalam model pembelajaran ini adalah publikasi proyek. Tahap ini dilakukan melalui pembelajaran tatap muka. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

Kegiatan Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none">1. Dosen mempublikasikan proposal revisi, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan penilaian dosen. Ini bertujuan agar para mahasiswa bisa saling belajar.	Pembelajaran tatap muka

2. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi kelas.	
3. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran	

2. PRINSIP REAKSI

Prinsip reaksi adalah hubungan yang harus terjalin antara dosen dan mahasiswa. Hubungan dimaksud adalah reaksi tepat yang diberikan dosen atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan macam-macam norma (prinsip) yang harus dianut dan dikembangkan untuk kepentingan model pembelajaran.

Adapun prinsip reaksi dalam model pembelajaran *blended learning* berpadukan model pembelajaran *project beased learning* pada mata kuliah menulis ilmiah dengan contoh materi menulis proposal adalah sebagai berikut.

- a. Pada fase orientasi dan penentuan proyek, dosen berperan sebagai fasilitator pelaksanaan model pembelajaran ini. Dosen memfasilitasi mahasiswa dalam menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE dan memandu mahasiswa untuk melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara keseluruhan dan secara khusus untuk fase eksplorasi dan interpretasi.
- b. Dalam fase eksplorasi, dosen memandu mahasiswa mengeksplorasi materi dan tugas untuk fase interpretasi serta membantu mahasiswa jika ada masalah dalam proses kerja kelompok melalui aktivitas *forum diskusi*, dan *chat* yang merupakan fitur-fitur yang ada di MOODLE. Dosen dan mahasiswa dapat juga menggunakan *whatsApp* yang link grupnya sudah disematkan di MOODLE. Dosen juga mengingatkan setiap kelompok batas akhir pengiriman tugas di MOODLE. Secara aktif, dosen juga sebagai motivator bagi mahasiswa agar belajar aktif dan kreatif serta memantau secara aktif aktivitas mahasiswa di MOODLE
- c. Di fase ketiga yaitu interpretasi, dosen sebagai motivator bagi mahasiswa dalam melaksanakan presentasi dan diskusi kelompok dan diskusi kelas. Motivasi diberikan dosen di awal

pembelajaran. Dosen juga memfasilitasi jalannya presentasi dan diskusi agar berlangsung dengan baik dan lancar. Selama presentasi dan diskusi berlangsung dosen mengamati, memberi arahan, serta membantu mahasiswa dalam kelompok memecahkan permasalahan yang terjadi dalam diskusi kelompok.

- d. Pada fase keempat yaitu analisis dan *brainstorming*, dosen berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan analisis dan *brainstorming*. Dosen juga mereview hasil analisis yang dilakukan mahasiswa. Selain itu, dosen juga mengobservasi dan memandu jalannya kegiatan pada fase ini.
- e. Fase yang kelima adalah perencanaan proyek. Pada fase ini, dosen memfasilitasi mahasiswa dalam penggunaan fitur materi dan membantu fitur *workshop* MOODLE. Dosen juga memandu pelaksanaan perencanaan proyek secara online. Dosen juga mereview perencanaan proposal yang dibuat mahasiswa dan memberi penilaian di dalam aktivitas *workshop* MOODLE setelah mahasiswa di nilai oleh teman sejawat.
- f. Fase yang keenam adalah fase pelaksanaan proyek. Fase ini dilaksanakan sebagai tugas mandiri di luar kelas melalui pembelajaran online (*website*). Saat di luar kelas melalui MOODLE, dosen membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan proposal melalui grup *whatsApp* atau forum diskusi. Dosen juga memfasilitasi kegiatan ini dalam fitur *workshop* MOODLE.
- g. Pada fase ketujuh presentasi dan diskusi proyek, dosen membimbing pelaksanaan presentasi dan diskusi proyek. Dosen juga memberikan penjelasan tentang cara membuat proposal yang baik sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu, dosen juga mereview dan menilai proposal yang dipresentasikan.
- h. Pada fase revisi dan penilaian, dosen membimbing mahasiswa dalam merevisi proposal berdasarkan hasil diskusi kelas, penilaian teman sejawat, dan penilaian diri sendiri. Dosen juga

mereview dan menilai sesuai dengan indikator penilaian melalui fitur workshop di MOODLE.

- i. Pada fase publikasi, dosen memfasilitasi dalam kegiatan publikasi semua tugas mahasiswa.

3. SISTEM SOSIAL

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu ada interaksi sosial atau interaksi antara manusia. Interaksi tersebut bisa terjadi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara kelompok, yakni mahasiswa dengan kelompok mahasiswa yang lain. Bentuk interaksi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah mahasiswa atau mahasiswa (besar atau kecil), latar belakang, kemampuan, dan kematangan mahasiswa atau mahasiswa, atau bahkan masalah jenis kelamin dan etnis. Setiap model pembelajaran mensyaratkan situasi atau suasana dan norma tertentu. Situasi atau suasana dan norma yang berlaku dalam suatu model pembelajaran disebut **sistem sosial**.

Model pembelajaran menulis ilmiah ini menggunakan pembelajaran elektronik (*E-Learning*) MOODLE. Bentuk pembelajarannya adalah tatap muka di dalam kelas, tatap maya (daring), dan pembelajaran online (website). Ketiga bentuk pembelajaran ini berpusat pada mahasiswa. Dalam hal ini capaian pembelajaran diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas kepribadian, kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dalam implementasi model ini, pola interaksi yang dikembangkan adalah pola interaksi banyak arah. Interaksi yang terbangun dalam model pembelajaran ini, yaitu interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara mahasiswa dan mahasiswa, antara mahasiswa dan kelompok mahasiswa, dan antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa, baik dalam bentuk tatap muka, tatap maya, atau berbasis *website* di setiap fase model

pembelajaran ini. Berikut uraian sistem sosial untuk setiap fase dari model pembelajaran ini.

- 1) Pada fase pertama yaitu orientasi dan penentuan proyek, pola interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Dalam hal ini dosen menyepakati tugas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan untuk fase eksplorasi dan interpretasi. Di fase ini dosen menghidupkan suasana pembelajaran yang terbuka dan demokratis dengan mengajak mahasiswa berdiskusi tentang tugas, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian yang mahasiswa lakukan. Mahasiswa dipersilahkan mengemukakan pendapatnya ataupun saran. Suasana pembelajaran juga lebih interaktif dengan banyaknya pertanyaan dan komentar .
- 2) Fase eksplorasi adalah fase kedua dari model pembelajaran ini. Pola interaksi dalam fase ini adalah interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa dalam kelompok dan antara mahasiswa dan dosen, serta kelompok mahasiswa dan dosen. Fase ini dilakukan di luar kelas (diskusi kelompok mahasiswa) dan melalui MOODLE. Mereka berkerja sama dalam membuat tugas yang telah diberikan. Setiap mahasiswa dituntut untuk aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Mereka harus mengeksplorasi materi-materi yang disediakan di MOODLE dan juga mengeksplorasi dari sumber-sumber belajar lainnya. Suasana belajar koperatif antarmahasiswa dibangun dalam fase ini dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, suasana interaktif dibangun antara dosen dan mahasiswa atau mahasiswa dan mahasiswa dalam fitur MOODLE *forum diskusi*, obrolan (*chat*), ataupun lewat obrolan *WhatsApp*. Dalam aktivitas ini, dosen dapat berinteraksi dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa tanpa terbatas waktu dan tempat. Namun demikian, dosen memegang kontrol dalam aktivitas ini.
- 3) Fase ketiga adalah fase interpretasi. Fase ini dilaksanakan di dalam kelas. Agar suasana kelas menjadi nyaman, dosen dan mahasiswa mengkondisikan ruangan kelas terlebih dahulu. Penataan kursi dan meja, pendingin ruangan, pencahayaan, dan

peralatan yang dipakai harus dipersiapkan dengan baik. Pola interaksi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa, dosen dan kelompok, serta kelompok dan kelompok. Suasana kondusif, interaktif, dan koperatif harus terbangun dalam fase ini. Semua mahasiswa harus menciptakan suasana kondusif agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa juga dituntut untuk aktif dalam diskusi kelas karena pembelajaran berpusat pada mahasiswa sehingga suasana diskusi kelompok dan diskusi kelas menjadi interaktif. Suasana koperatif juga harus dibangun dalam kelompok khususnya dalam diskusi kelompok. Pada fase ini juga dosen harus sangat aktif agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik. Dosen menenangkan jika terjadi permasalahan antar kelompok.

- 4) Fase keempat adalah fase analisis dan brainstorming. Fase ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau tatap maya. Interaksi yang terbangun dalam fase ini adalah interaksi antar mahasiswa, kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa, mahasiswa dan kelompok mahasiswa, dosen dan mahasiswa, dan dosen dengan kelompok mahasiswa. Semua mahasiswa dalam kelompok dituntut aktif dan mampu berkerja sama dalam menganalisis contoh proposal dan kegiatan brainstorming. Suasana koperatif juga harus dibangun dalam kelompok khususnya dalam diskusi kelompok. Pada fase ini juga dosen harus sangat aktif agar diskusi kelas dapat berjalan dengan baik.
- 5) Fase kelima adalah perencanaan tulisan. Fase ini dilaksanakan di MOODLE dan di dalam kelas. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat perencanaan tulisan.. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi perencanaan tulisan dibuat di rumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan perencanaan proyek, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi atau

obrolan whatsAp yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Pada fase perencanaan proyek (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, pada kegiatan rekreasi di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan diskusi. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi pemetaan pikiran yang dilakukan maksimal.

- 6) Fase keenam adalah pelaksanaan proyek. Tahap ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran online di MOODLE dan tatap muka. Dosen memandu mahasiswa dalam melaksanakan tugas, baik di MOODLE maupun di kelas. Tugas yang diberikan dalam fase ini adalah tugas individu membuat tulisan. Pola interaksi yang terjadi pada fase ini adalah antara dosen dan mahasiswa dan mahasiswa dan mahasiswa. Sebelum tatap muka, rekreasi karangan dibuat dirumah secara individu. Mahasiswa berinteraksi dengan contoh-contoh yang diberikan dosen di fasilitas materi di MOODLE. Selama pembuatan proyek, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dalam fitur forum diskusi dan obrolan whatsApp yang ada di MOODLE. Pada aktivitas ini, dibangun suasana terbuka dan kritis untuk bertanya mengenai tugas yang sedang dikerjakan. Mahasiswa bisa belajar dari pertanyaan dan jawabannya diberikan karena di forum diskusi semua mahasiswa dapat terlibat didalamnya. Suasana keakraban dan berbagi pengetahuan antara mahasiswa

dan dosen serta antara mahasiswa dan mahasiswa terjalin. Interaksi ini juga bisa dilakukan dengan aktivitas obrolan (*chat*) secara individu dengan individu. Pada fase ini (berbasis web MOODLE), belajar secara kolaboratif dilakukan dengan melakukan penilaian teman sejawat di aktivitas workshop. Suasana terbuka dan kritis dalam menilai tulisan teman dibangun dengan kegiatan ini. Selanjutnya, kegiatan di dalam kelas dilakukan kegiatan presentasi dan diskusi mengenai proposal yang dibuat. Semua mahasiswa dan dosen harus membangun suasana kondusif agar diskusi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, suasana terbuka, demokratis, dan interaktif harus terjadi agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang maksimal berkaitan dengan tugas yang telah mereka kerjakan sehingga revisi proyek yang dilakukan maksimal.

- 7) Fase ketujuh adalah fase revisi dan penilaian. Fase ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran online melalui MOODLE. Interaksi yang terbangun adalah interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa serta mahasiswa dengan dosen. Interaksi ini dilaksanakan melalui forum diskusi atau *whatsApp* berkaitan dengan revisi proyek yang dilakukan. Mahasiswa bisa bertanya dan berdiskusi mengenai penilaian dari teman sejawat dan dosen. Ini berguna untuk melakukan revisi proyek.
- 8) Fase kedelapan adalah fase publikasi. Pada fase ini, dosen mempublikasi semua perencanaan proyek dan proyek yang sudah direvisi oleh mahasiswa dalam fitur workshop dan di fitur *folder* sebagai portofolio daring di MOODLE. Semua mahasiswa dapat melihat hasil karya mereka yang sudah diperbaiki.

4. SISTEM PENDUKUNG

Sistem pendukung berarti unsur yang harus terkondisi tepat dan sesuai untuk menunjang pelaksanaan model pembelajaran. Sistem pendukung model pembelajaran bertolak dari pertanyaan-pertanyaan dukungan apa yang dibutuhkan oleh suatu model agar tercipta lingkungan khusus. Sistem pendukung itu bisa berupa

sarana, alat, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan model pembelajaran.

Adapun sistem pendukung dalam model pembelajaran blended learning berpadukan model pembelajaran project based learning pada mata kuliah menulis ilmiah adalah rencana pembelajaran semester (RPS), panduan pelaksanaan model pembelajaran menulis akademik bagi dosen dan mahasiswa, materi ajar, MOODLE, dan peralatan. Berikut uraian secara rinci.

a. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana pembelajaran Semester (RPS) adalah perencanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama kelompok keahlian bidang ilmu dalam program studi. Dalam penelitian ini, peneliti membuat RPS untuk pembelajaran menulis ilmiah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya. Rencana pembelajaran dirancang untuk 16 kali pertemuan.

b. Materi Ajar

Materi ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini, materi ajar yang digunakan adalah materi ajar dalam bentuk materi ajar berbasis web. Dengan materi ajar ini mahasiswa dapat mengakses materi ajar dimana saja asalkan mereka terhubung dengan jaringan internet. Ini sangat memudahkan mahasiswa dalam belajar. Selain itu, dengan ada materi dalam berbasis web MOODLE, mahasiswa sudah bisa mendapatkan materi dan mempelajarinya terlebih dahulu sebelum perkuliahan dimulai.

Materi ajar yang dimaksud adalah semua materi ajar yang dimasukkan dalam MOODLEss (*MOODLE E-Learning for Sriwijaya Student*). Materi ajar yang digunakan disesuaikan dengan fasilitas materi atau sumber yang ada di MOODLE. Fasilitas materi yang ada di MOODLE adalah *file, folder, Page, dan URL*.

Adapun materi ajar yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sebagai berikut. Pertama adalah **file**. Pada model pembelajaran ini, materi ajar yang ditambahkan ke MOODLEss adalah berbentuk file dalam bentuk power point (*ppt*), *pdf*, dan *doc*

(*word*). Kedua, adalah **folder**. Materi dalam bentuk folder adalah materi kumpulan materi dalam bentuk power point (*ppt*), *pdf*, dan *doc* (*word*). Ketiga adalah **page**. Materi ajar dalam bentuk *page* digunakan dalam model pembelajaran ini. Page yang digunakan dalam bentuk *hyperlink* ke *youtube*. Mahasiswa dapat menyimpan *youtube* terlebih dahulu agar tidak menghabiskan banyak kuota internet. Keempat adalah **URL**. Materi ajar dalam bentuk URL digunakan dalam model pembelajaran ini. Materi ajar ini mengarah pada tautan situs web tertentu. Mahasiswa dapat membuka situs web yang diada dengan mengklik alamat situs web tersebut.

c. Panduan dosen dan Mahasiswa

Pada model ini, pembelajaran online (*website*) menggunakan E-Learning MOODLE. Oleh sebab itu, model ini dilengkapi dengan panduan dosen dan panduan mahasiswa. Tujuannya adalah memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan model pembelajaran ini. Kedua panduan ini berisikan panduan menggunakan MOODLE dan panduan melaksanakan model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE.

d. Pembelajaran Elektronik (E-Learning) MOODLE

Dalam model pembelajaran ini, menggunakan E-Learning Universitas Sriwijaya. Fitur-fitur MOODLE yang digunakan adalah fasilitas materi (*file, folder, label, page, URL*) dan fasilitas aktivitas mahasiswa (*assignments, chat, forum, kuis, dan workshop*). Kelas mata kuliah menulis ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat di lihat <http://elearning.unsri.ac.id>.

e. Sumber dan Peralatan

Sistem pendukung selanjutnya yang digunakan dalam model pembelajaran ini adalah sumber, media, dan peralatan. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sumber referensi yang digunakan dalam mata kuliah ini. Sumber belajar ini bisa dilihat di bagian daftar pustaka di RPS. Sementara itu, peralatan yang digunakan adalah LCD proyektor dan pengeras suara.

BAB



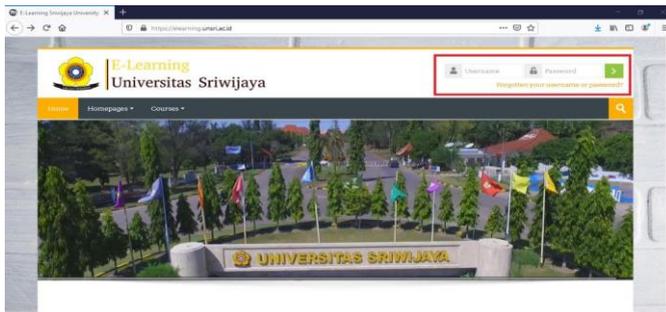
PANDUAN PENGGUNAAN MOODLE BAGI DOSEN DAN MAHASISWA

A. PANDUAN PENGGUNAAN MOODLE BAGI DOSEN

Dalam pelaksanaan model ini, pemahaman dan keterampilan menggunakan E-Learning MOODLE sangat dibutuhkan oleh dosen. Panduan ini berisikan Sebelum melaksanakan model pembelajaran menulis ilmiah ada beberapa hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan oleh seorang dosen, yaitu sebagai berikut.

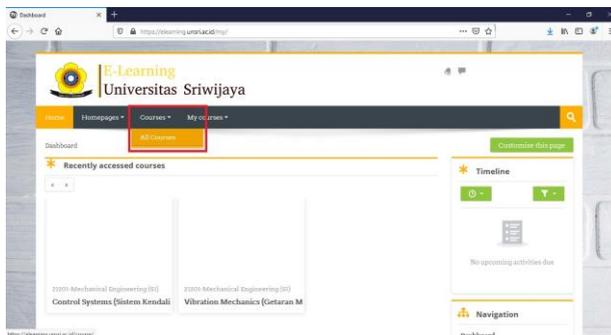
1. Cara membuka kelas di E-Learning MOODLE

- a. Masuk ke laman <https://elearning.unsri.ac.id>, masukkan *Username* dan *password* akun yang telah di-assign sebagai *teacher* untuk *Log In*.



Gambar 1. Login

- b. Setelah *Login*, tampilan akan langsung ke halaman *dashboard* akun. Lalu klik pada menu *Courses* kemudian pilih *All Courses*.



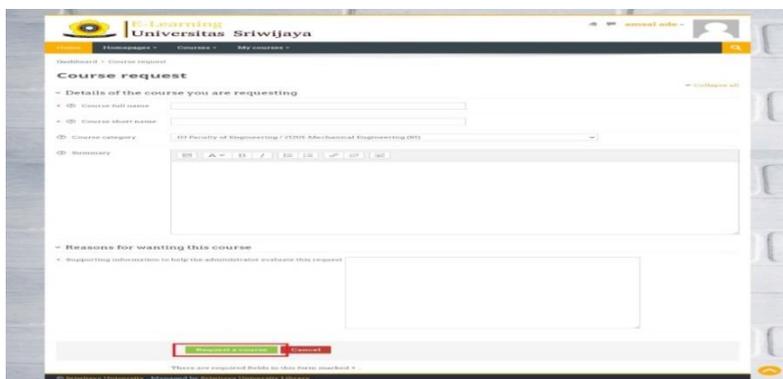
Gambar 2. Dashboard Akun

- c. Pilih fakultas dan program studi dari *course* yang akan dibuat.



Gambar 3. Pemilihan Fakultas dan Prodi

- d. Setelah itu scroll ke bawah untuk Request a course
e. Kemudian isi detail *Course* yang akan dibuat secara lengkap, kemudian *Request a course*



Gambar 4 Request a course

2. Mendaftar di MOODLE Universitas Sriwijaya

- a. Langkah pertama pembuatan akun untuk dosen adalah dengan mengakses Website *E-Learning* Unsri dengan link: <https://elearning.unsri.ac.id/>, maka akan tampil halaman utama web *E-Learning* Unsri. Adapun untuk membuat akun baru pada *E-Learning* ini, setiap pengguna dapat memilih “*Create new account*” seperti di tunjukkan tanda panah merah pada gambar di bawah ini



Gambar 5 Create new account

- b. Setelah *interface*, isilah data sesuai dengan permintaan dari Sistem *E-Learning* Unsri setelah itu klik tombol **“Create my new account”**. Sebagai informasi tambahan *email* yang digunakan adalah email.dosen@unsri.ac.id, karena alasan keamanan server yang digunakan. Begitu juga untuk email mahasiswa yang *enroll* ke dalam sistem *E-Learning* Unsri menggunakan NIM@student.unsri.ac.id.



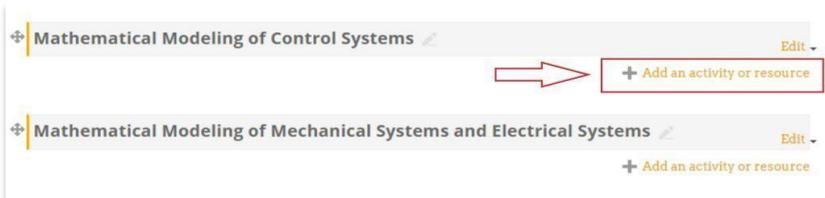
Gambar 6. Create new account

3. Membuat Aktivitas di MOODLE

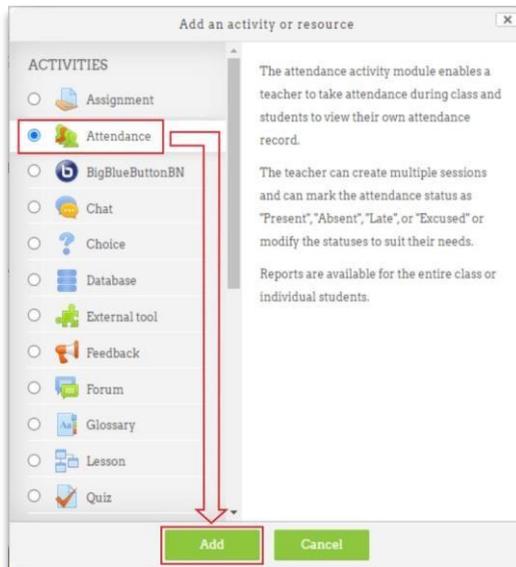
a. Membuat daftar hadir/ *attendance*

Untuk menambahkan aktivitas perkuliahan pada setiap *topic* mata kuliah, terlebih dahulu dosen harus mengaktifkan menu *“Turn Editing On”* kemudian klik *“Add an activity resource”* seperti terlihat pada gambar 7 kemudian pilih *“Attendance”* untuk memasukan daftar kehadiran mahasiswa pada aktivitas perkuliahan pada *topic* yang sudah ditentukan seperti di tunjukkan pada 8

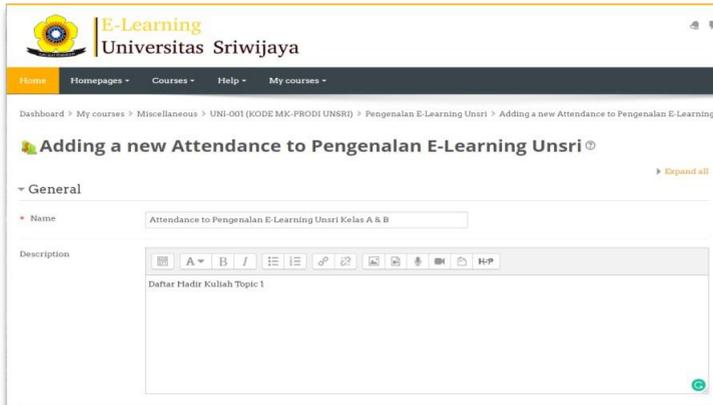
Modul Attendance (kehadiran) memungkinkan Dosen mengambil data kehadiran selama kelas berlangsung dan mahasiswa dimungkinkan untuk melihat rekaman kehadirannya. Dosen dapat menciptakan multi sesi dan dapat menandai kehadiran status seperti “*Present* (Hadir)”, “*Absent* (Absen)”, “*Late* (Terlambat)”, atau “*Excused* (Izin)” atau memodifikasi status untuk menyesuaikan dengan keperluannya. Laporan akan tersedia untuk seluruh kelas atau setiap mahasiswa. Setelah mengklik “*Add*” maka akan muncul tampilan seperti pada Gambar gambar 9. Untuk memudahkan monitoring kehadiran sebaiknya daftar hadir diberi nama yang mudah dipahami dan beraturan sesuai dengan *topic* yang dibahas. Pengisian parameter-parameter untuk “*Attendance*” dijelaskan melalui Gambar 10, dan gambar 11.



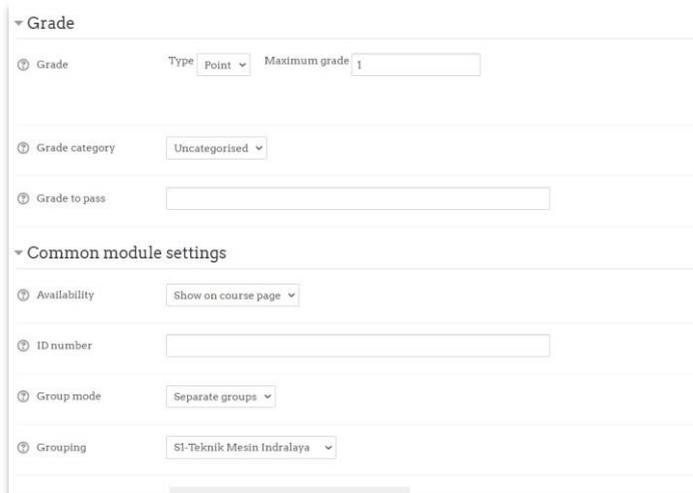
Gambar 7 Penambahan “Attendance” dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.



Gambar 8 Penambahan “Attendance” dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.



Gambar 9. Pengaturan "Attendance" dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.



Gambar 10 Pengaturan Parameter Grade "Attendance" dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.

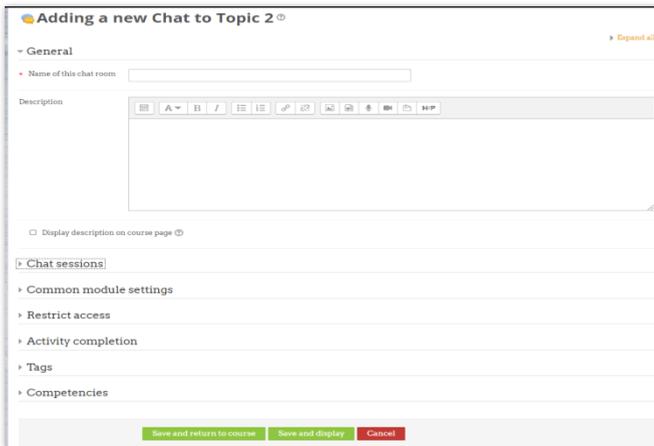
Gambar 11 Pengaturan *Grouping* dan Pembatasan “Attendance” dalam *TopicMata* Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.

c. Membuat *Chat* pada Topic Mata Kuliah

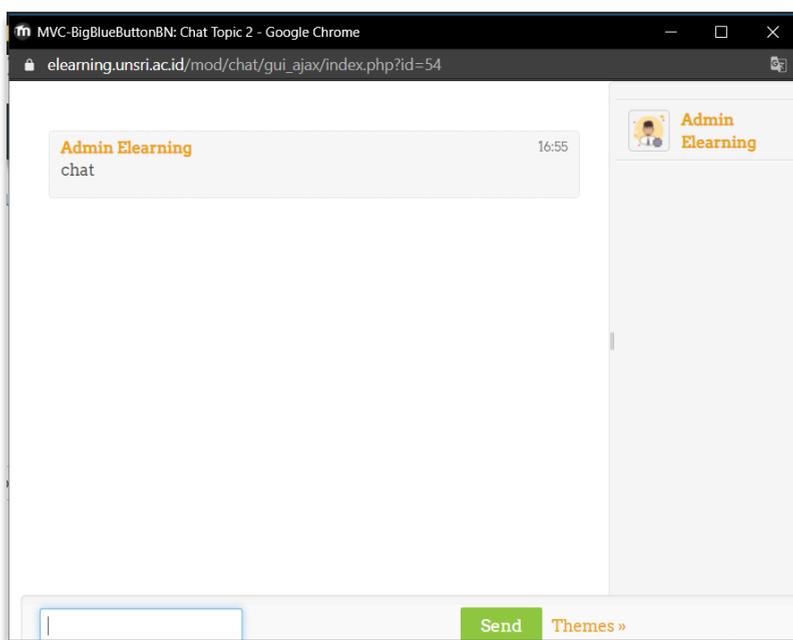
Aktivitas “Modul *Chat*” memungkinkan peserta untuk mendapatkan hasil diskusi yang *real time* dalam bentuk teks. *Chat* dapat juga merupakan suatu aktivitas yang hanya berlangsung sekali atau dapat berulang pada waktu yang sama setiap hari atau setiap minggu. Sesi *Chat* terekam dan dapat dibuat “available” untuk setiap orang untuk melihatnya atau dibatasi untuk peserta yang mempunyai kapabilitas untuk melihat “*session logs*”. *Chat* akan sangat berguna apabila “*group chatting*” tidak memungkinkan untuk bertemu *face to face* (langsung). Adapun tahapan untuk menambahkan aktivitas *Chat* dapat dilihat pada gambar 12



Gambar 12 Penambahan Aktivitas *Chat* dalam *Topic* Mata Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.



Gambar 13 Pengaturan umum Aktivitas *Chat* dalam *Topic* Mata Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.



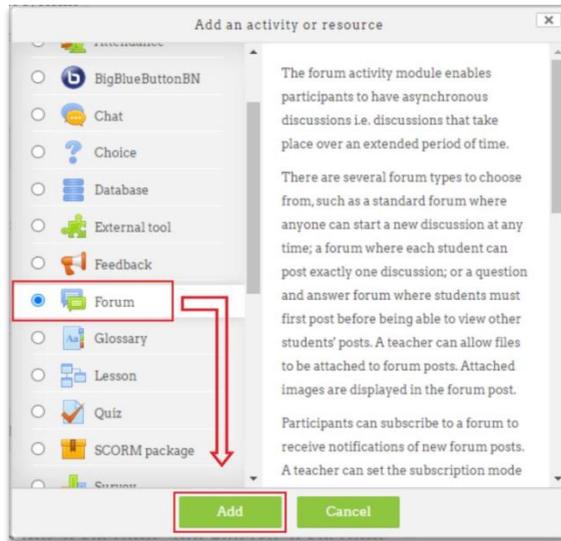
Gambar 14 Tampilan Aktivitas *Chat* dalam *Topic* Mata Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.

d. Penambahan *Forum* pada *Topic* Mata Kuliah

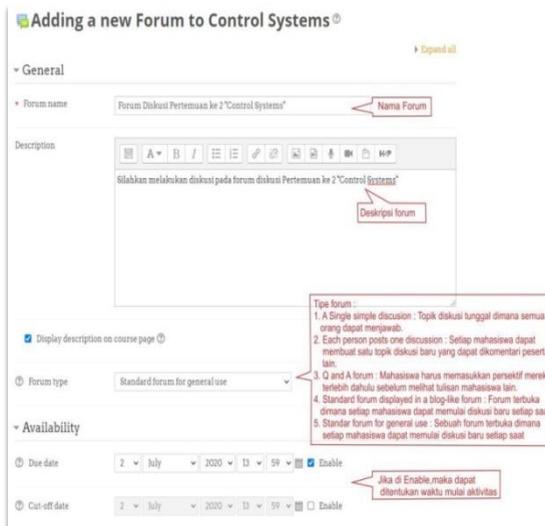
Modul aktivitas ***forum*** memungkinkan peserta untuk berdiskusi ***asynchronous*** yaitu diskusi yang berlangsung selama jangka waktu tertentu (*tidak real time*). Ada beberapa jenis forum yang dapat dipilih, seperti forum standar di mana setiap orang dapat memulai diskusi baru setiap saat. Dalam ***forum*** setiap mahasiswa dapat mengirim satu diskusi atau *forum* tanya jawab dengan melakukan *postingan* sebelum dapat melihat postingan mahasiswa lain. Seorang pengajar juga dimungkinkan melampirkan *file* ke *postingan forum*.

Peserta dapat berlangganan ke *forum* untuk menerima pemberitahuan dari *posting forum* baru. Seorang pengajar dapat mengatur *mode* berlangganan opsional, dipaksa atau otomatis, atau mencegah berlangganan sepenuhnya. Jika diperlukan, mahasiswa dapat diblokir dari *postingan* yang lebih dari sejumlah *postingan* dalam periode waktu tertentu; ini dapat mencegah individu mendominasi diskusi. *Posting forum* dapat dinilai oleh

pengajar atau mahasiswa (evaluasi rekan sebaya). Penilaian dapat dikumpulkan untuk membentuk nilai akhir yang tercatat dalam buku nilai tersebut. Adapun tahapan untuk menambahkan aktivitas dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15 Penambahan Aktivitas “Forum” dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.



Gambar 16 Pengaturan Umum Penambahan Aktivitas “Forum” dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.

▼ Attachments and word count

- Maximum attachment size: 500KB (Kapasitas maksimal file yang diunggah)
- Maximum number of attachments: 9 (Maksimal file yang boleh diunggah)
- Display word count: No (Menampilkan jumlah kata yang ditulis dalam forum)

▼ Subscription and tracking

- Subscription mode: Optional subscription
- Read tracking: Optional

▼ Discussion locking

- Lock discussions after period of inactivity: Do not lock discussions (Pilihan untuk mengunci forum setelah periode tertentu atau tidak)

▶ Post threshold for blocking (Menu ini memungkinkan kita mengatur jumlah postingan yang diizinkan blocking selama waktu tertentu)

▶ Whole forum grading (Menu ini memungkinkan pengajar memilih bagaimana pemberian nilai beserta formatnya)

▶ Ratings (Menu ini memungkinkan pengajar memilih kategori peringkat)

▶ Common module settings

▶ Restrict access

▶ Activity completion

▶ Tags

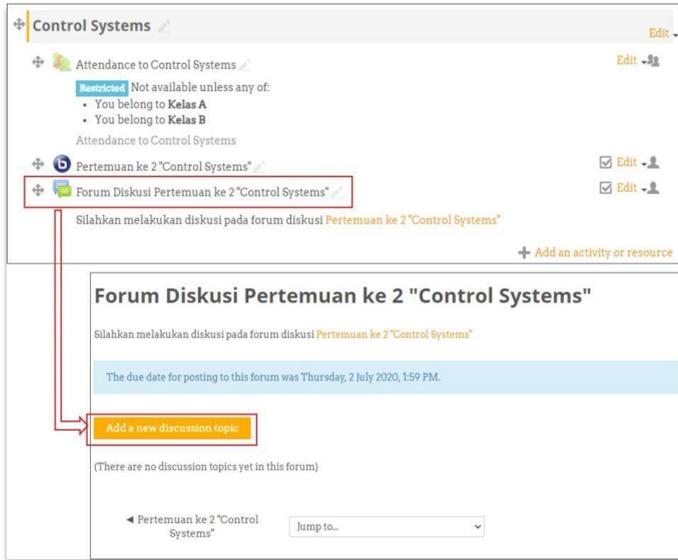
▶ Competencies

Save, untuk menyimpan perubahan

Save and return to course | Save and display | Cancel

Gambar 17 Pengaturan Umum lainnya pada Penambahan Aktivitas “Forum” dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.

Jika semua yang diperlukan dalam pembuatan *forum* telah selesai diatur, maka klik tombol *save and return to course* untuk menyimpan dan kembali ke kelas atau *save and display* untuk menyimpan dan menampilkan halaman aktivitas *Forum* tersebut. Adapun tampilan *Forum* yang telah ditambahkan pada kelas dapat dilihat pada gambar 18.



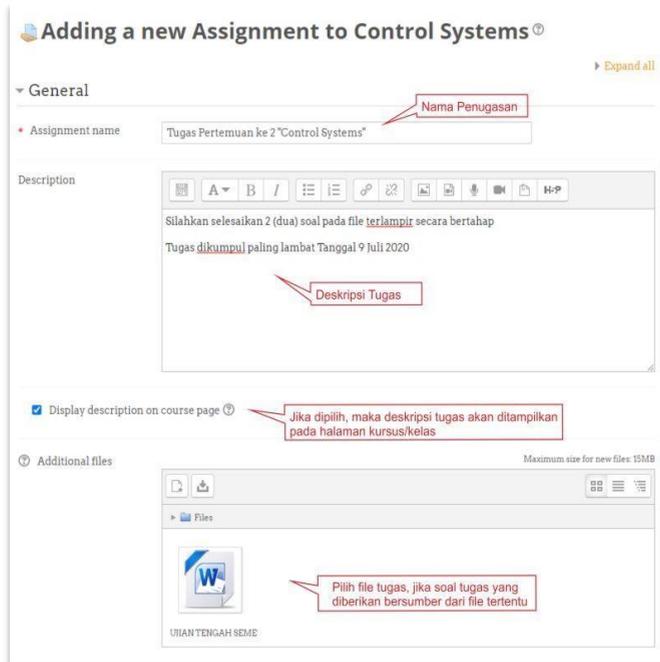
Gambar 18 Tampilan *Forum* yang telah ditambahkan untuk Aktivitas “*Forum*” dalam *Topic* Mata Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.

e. Menambahkan *Assignment* pada *Topic* Mata Kuliah

Aktivitas *assignment* (tugas) memungkinkan pengajar untuk mengkomunikasikan, mengumpulkan dan memberikan nilai serta umpan balik suatu tugas. Mahasiswa dapat mengirimkan atau meng-*upload file*, seperti dokumen word, gambar, audio, atau video. Disamping itu, hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengetik teks langsung ke editor teks. Secara umum untuk membuat tugas pada portal *E-Learning* perlu mengisi data-data seperti pada Gambar 3.58.



Gambar 19 Penambahan Aktivitas “Assignment” dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.



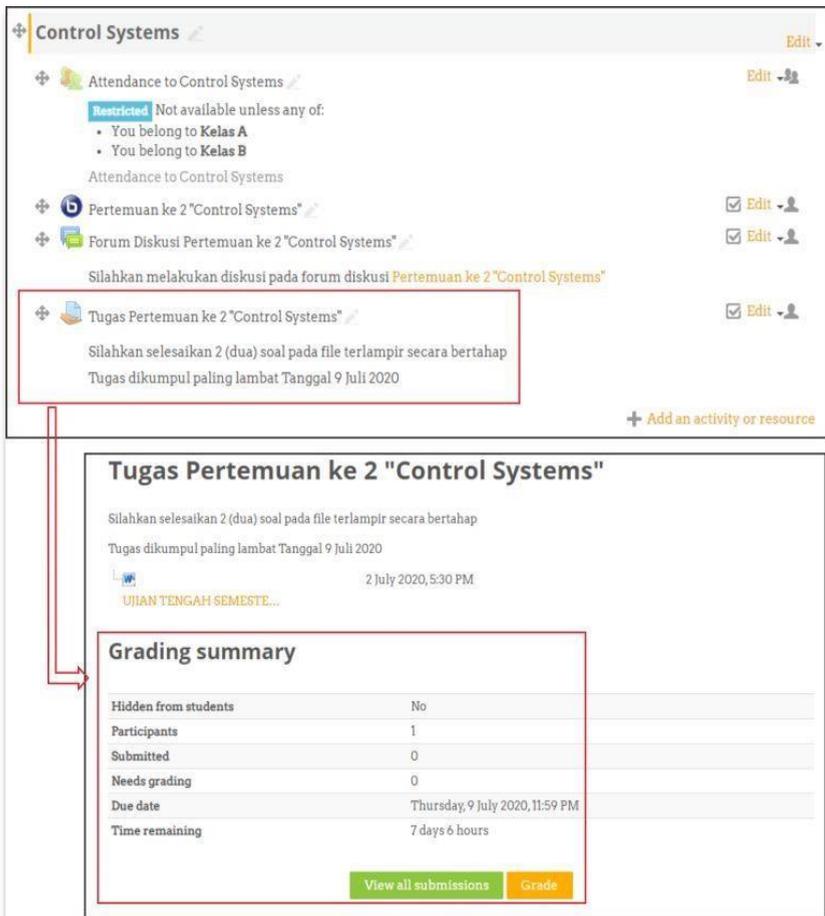
Gambar 20 Pengaturan Umum Penambahan Aktivitas “Assignment” dalam Topik Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.

The image shows a configuration interface for an 'Assignment' activity, divided into three main sections:

- Availability:**
 - Allow submissions from:** 2 July 2020 20:00. *Pengaturan waktu mulai pengerjaan tugas*
 - Due date:** 9 July 2020 23:59. *Pengaturan batas waktu berakhir pengerjaan tugas*
 - Cut-off date:** 2 July 2020 16:36. *Waktu dimana mahasiswa sudah tidak dapat menyerahkan tugas*
 - Remind me to grade by:** 7 July 2020 09:00. *Pengaturan tanggal pengingat untuk memberikan nilai tugas*
 - Always show description
- Submission types:**
 - Online text. *Tipe pengumpulan tugas : pilih online text jika jawaban tugas diketik langsung pada halaman online sistem atau file submissions untuk menyerahkan file tugas*
 - File submissions
 - Maximum number of uploaded files:** 1. *Jumlah maksimal file yang diupload*
 - Maximum submission size:** 1MB. *kapasitas file yang diperbolehkan diupload*
 - Accepted file types:** document .pdf. *Tipe file yang diizinkan untuk diupload*
- Feedback types:**
 - Feedback comments. *Memilih jenis umpan balik dari tugas yang dikumpulkan mahasiswa, dapat berupa komentar atau file umpan balik*
 - Offline grading worksheet
 - Feedback files

Gambar 21 Pengaturan waktu penugasan, jenis penugasan dan umpan balik penugasan pada Aktivitas “Assignment” dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.

Jika semua pengaturan yang diperlukan dalam pembuatan sebuah aktivitas *Assignment* telah selesai, maka klik tombol *save and return to course* untuk menyimpan dan kembali ke kelas atau *save and display* untuk menyimpan dan menampilkan halaman aktivitas tersebut seperti terlihat pada gambar 3.61.



Gambar 22 Tampilan penugasan dan melihat hasil penugasan pada Aktivitas "Assignment" dalam Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri.

f. Menambahkan File

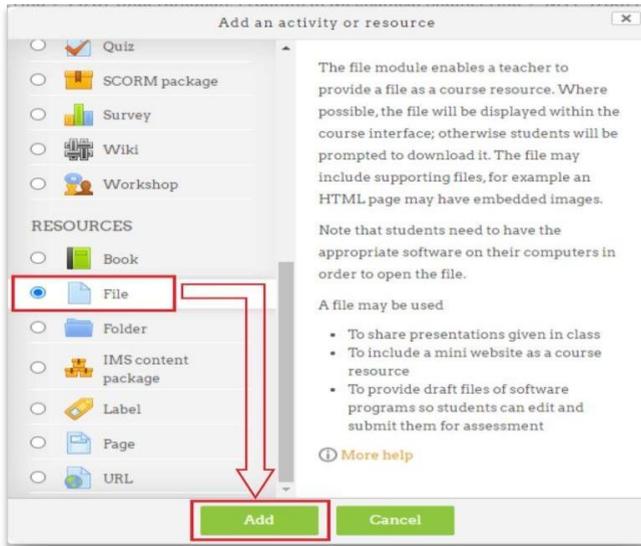
Modul *file* memungkinkan Dosen untuk menyediakan *file* sebagai sumber pembelajaran mata kuliah. Disini juga memungkinkan *file* ditampilkan dalam antar muka perkuliahan. Kemungkinan lain mahasiswa akan diingatkan untuk mengunduh *file* tersebut. *File* tersebut dapat mengandung *file* pendukung, sebagai contoh sebuah laman HTML yang dilengkapi image.

Modul *File* dapat digunakan antara lain:

1. Mendistribusikan presentasi yang diberikan dalam kelas.
2. Memasukkan website sebagai sumber pembelajaran mata kuliah.
3. Menyediakan *draft files* dari program piranti lunak, sehingga

mahasiswa dapat mengedit dan meng-submit-nya untuk penilaian.

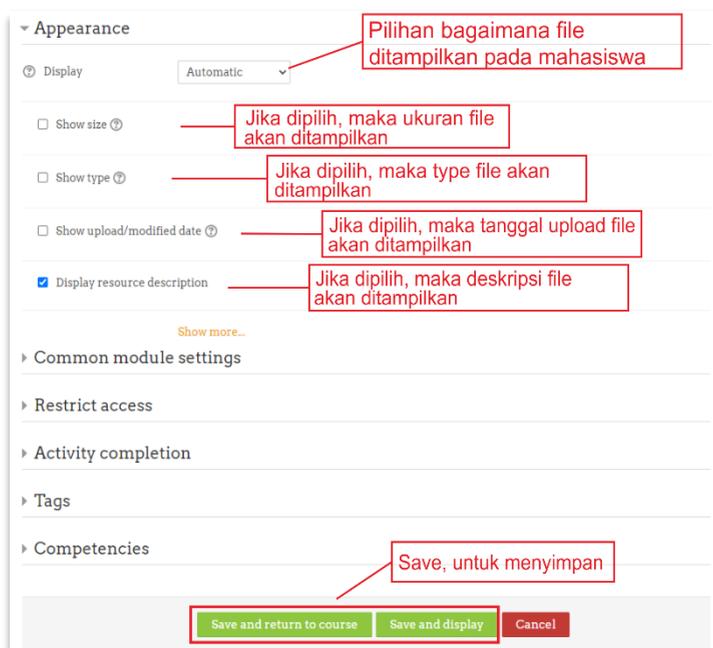
Adapun tahapan untuk menambahkan *Resource File* dapat dilihat 23, Gambar 24 dan Gambar 25.



Gambar 23 Menambahkan *Resources File* untuk Setiap *Topic* Mata Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri



Gambar 24 Melengkapi *Form* Data Informasi "*File*" untuk setiap *Topic* MataKuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.

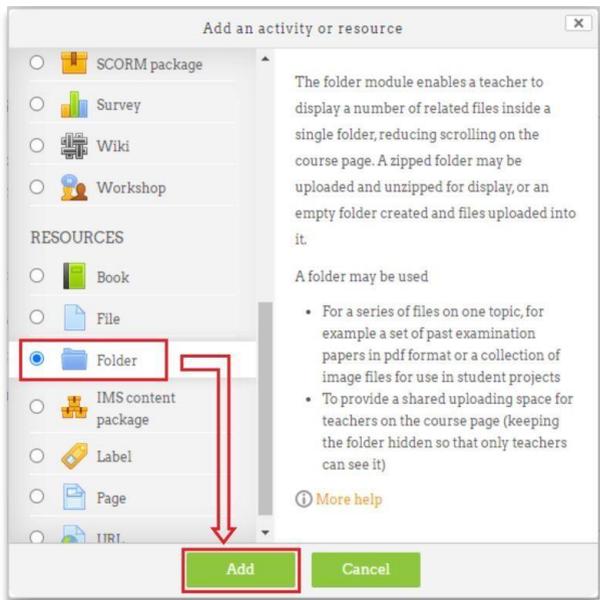


Gambar 25 Melengkapi Pengaturan Tampilan *File* untuk Setiap *Topic* MataKuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.

f. Menambahkan Folder

Resource Folder memungkinkan pengajar untuk menampilkan sejumlah *file* terkait dalam satu folder. *Folder zip* dapat diupload dan dibuka untuk ditampilkan, atau folder kosong dibuat dan file diupload ke dalamnya.

Adapun tahapan untuk menambahkan *Resource* “Folder” dapat dilihat pada gambar 26.



Gambar 26 Menambahkan *Resources* “Folder” untuk Setiap *Topic* Mata Kuliah pada Sistem *E-Learning* Unsri.

Adding a new Folder to Introduction to Control Systems

Expand all

General

Name: Folder materi Introduction to Control Systems **Nama Folder**

Description: **Deskripsi folder**
 Silahkan download materi [Introduction to Control Systems](#)

Display description on course page **Jika dipilih, maka deskripsi akan ditampilkan pada halaman kelas**

Content

Files: Maximum size for new files: 15MB

Files: diagram-blok.pdf, PENYEDERHANAAN_I, SK 3.pptx **Tambahkan file yang akan dimasukkan dalam folder**

Display folder contents: On a separate page

Show subfolders expanded **Jika dipilih, maka sub folder akan ditampilkan**

Show download folder button **Jika dipilih, maka tombol download akan ditampilkan**

Common module settings

Restrict access

Activity completion

Tags

Competencies **Klik Save, untuk menyimpan perubahan**

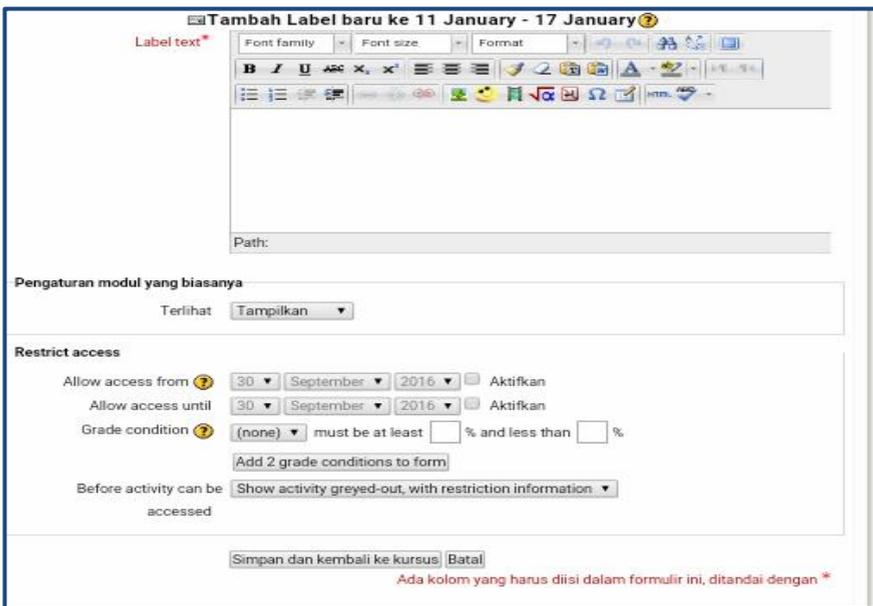
Save and return to course | Save and display | Cancel

Gambar 27 Melengkapi Form Data dan Pengaturan Tampilan “Folder” untuk Setiap Topic Mata Kuliah pada Sistem E-Learning Unsri

g. Membuat Label

Fasilitas label adalah fasilitas yang digunakan untuk menulis sesuatu atau perintah kepada mahasiswa yang langsung tampil pada halaman pertama. Biasanya label digunakan untuk memberi perintah-perintah pendek yang berhubungan dengan minggu atau topik yang diberikan. Selain itu, label digunakan untuk mengemukakan tujuan pembelajaran dalam minggu ini. Untuk menggunakan fasilitas ini, berikut langkah-langkahnya.

- a) Aktifkan **mode ubah** dengan meng-klik tombol **hidupkan mode ubah**
- b) Klik **tambahkan sumber** lalu pilih **Label** maka tampil seperti gambar di bawah ini



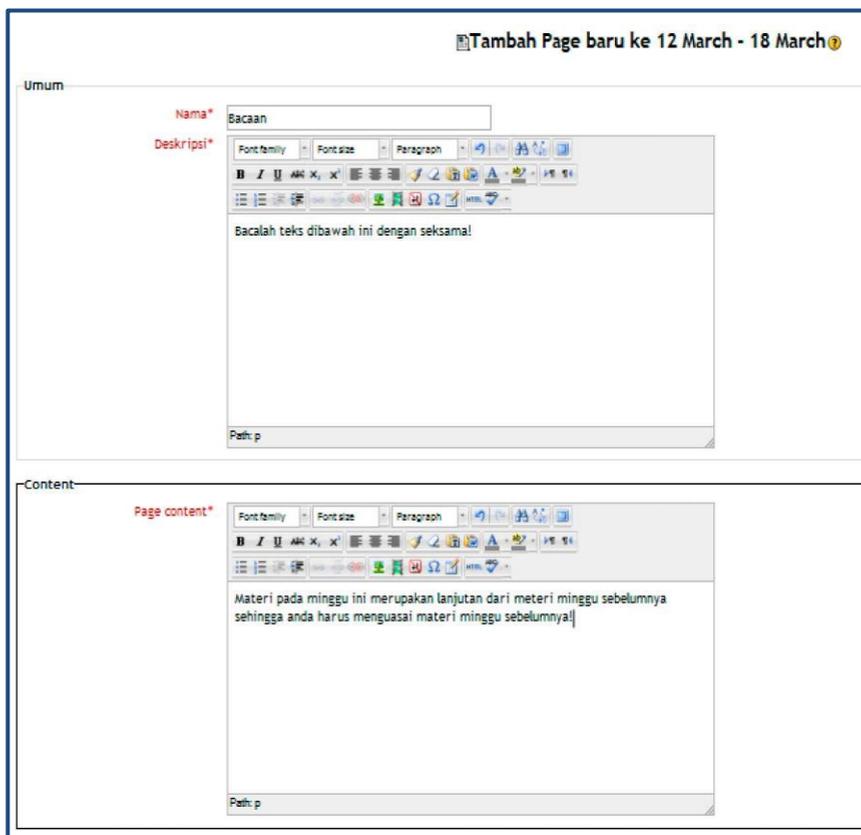
Gambar 28. Menambah Label

- c) Didalam kotak label teks isikan perintah yang akan disampaikan.
- d) Setelah selesai klik *Simpan dan kembali ke Kursus*.

1. Menambah Page

Fasilitas *page* dalam MOODLE adalah fasilitas yang berfungsi untuk memberikan pelajaran pada tempat yang disediakan. Cara membuatnya adalah sebagai berikut,

- a) Aktifkan **mode ubah** dengan mengklik tombol **hidupkan mode ubah**.
- b) Klik **tambahkan sumber** lalu pilih **page** maka gambar akan tampil seperti dibawah ini,.



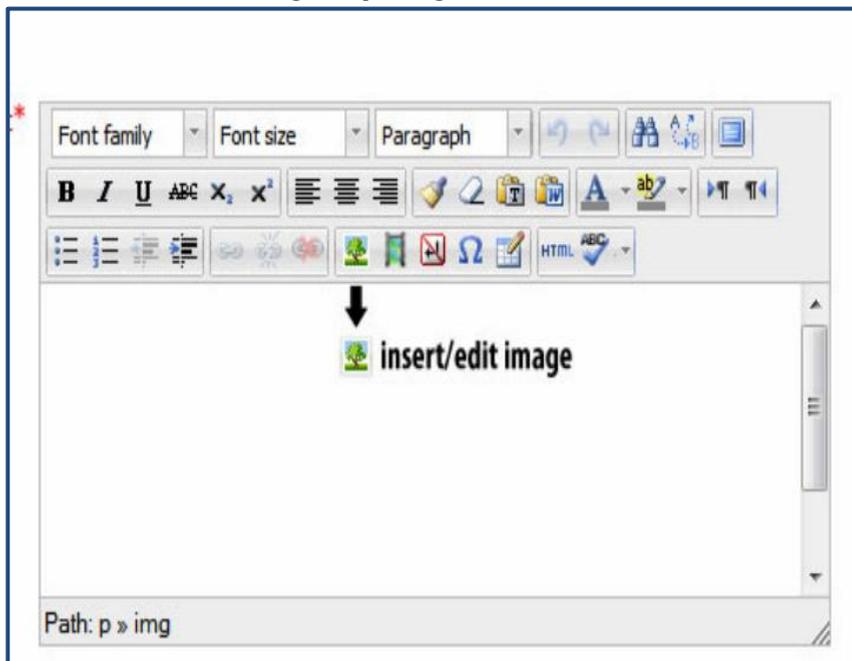
Gambar 29. Menambah Page

Pada gambar di atas ada beberapa kotak dialog yang harus Anda isi:

	Judul teks yang Anda buat
Deskripsi	Bisa Anda isi dengan perintah kepada mahasiswa seperti "Bacalah teks ini dengan seksama!" atau yang lainnya.
Page content	<i>Pada bagian ini dosen dapat</i> menulis apa yang akan dijelaskan tentang Mata Kuliah. Umumnya ini dibuat sesingkat mungkin dan bisa ditambahkan gambar (Image), multimedia, file dalam format word atau excel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

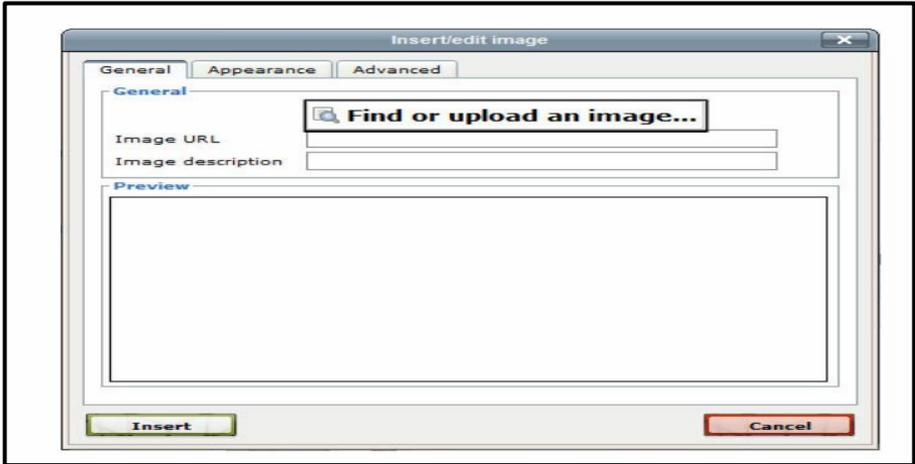
Menambah gambar

a) Pada content klik image, seperti gambar berikut



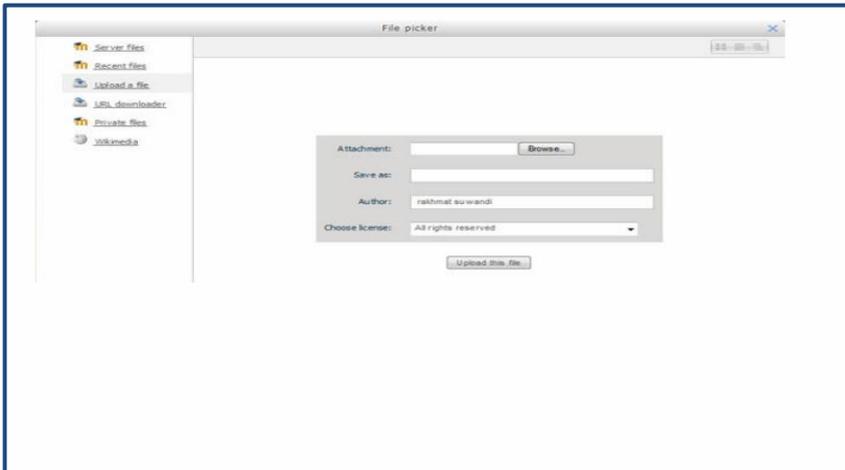
Gambar 30. Insert Gambar

Maka akan tampil kotak dialog *insert/edit image* seperti gambar berikut.



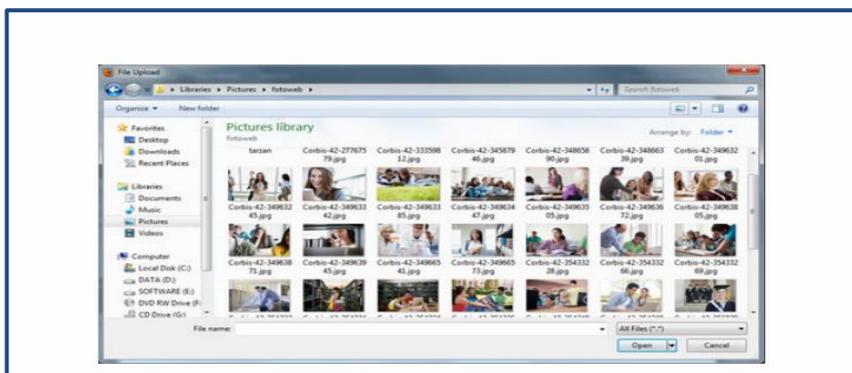
Gambar 31. Upload Gambar

b) Pilih **Find or Upload an image** maka kotak dialog **file picker** akan ditampilkan sebagai berikut.



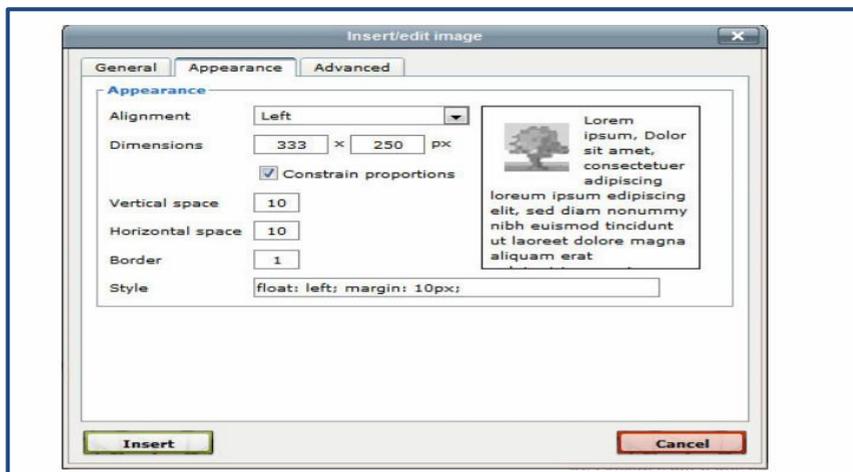
Gambar 32. Upload Gambar

Pada *Upload a file > Attachment*, klik tombol **Browse** untuk memilih gambar. Pilih gambar yang akan ditambahkan pada **Resource > Page**, dan klik tombol **Open**. Selanjutnya klik tombol **upload this file**.



Gambar 33. Upload Gambar

a) Atur tampilan gambar pada tab *appearance*



Gambar 34. Pengaturan Gambar

Selanjutnya *klik* tombol *insert* untuk menambahkan gambar pada page.

b) Jika sudah, *klik* tombol *simpan dan kembali ke kursus* untuk menyimpan perubahan.

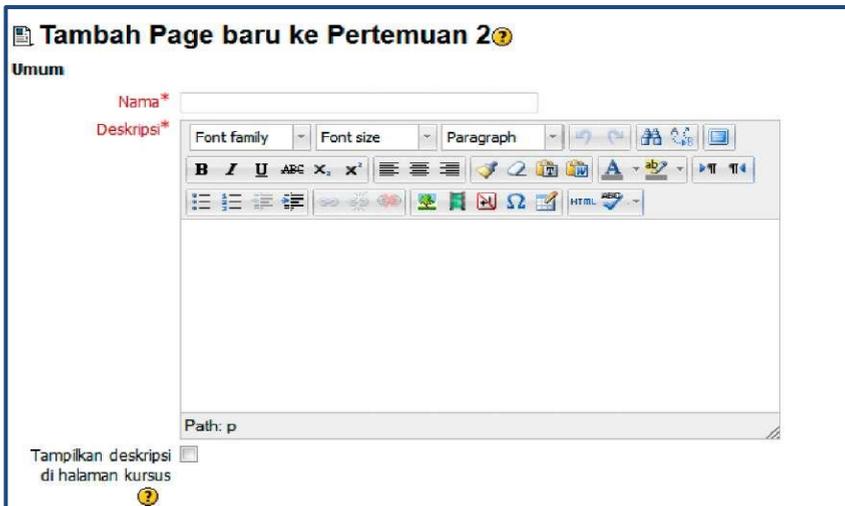
Menambahkan *File Multimedia* (Video & Audio) pada Bahan Ajar

- a) Masuk pada kursus lalu *klik tambah sumber* selanjutnya *klik page*.



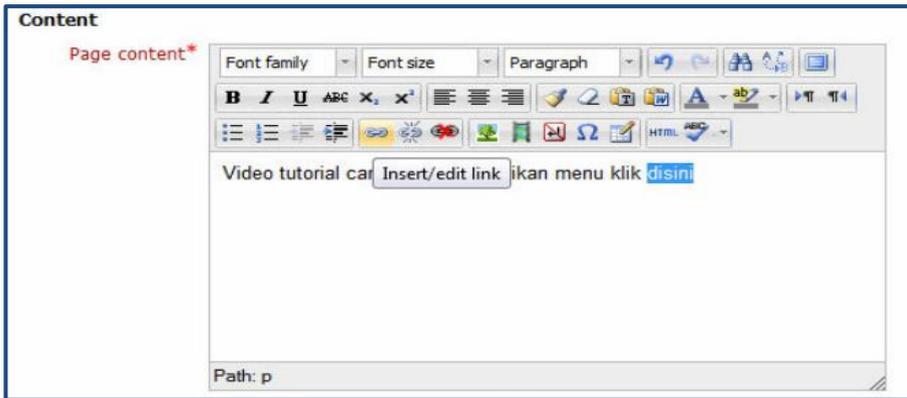
Gambar 35. Menambah *Page Multimedia*

Maka tampil halaman seperti gambar di bawah ini.



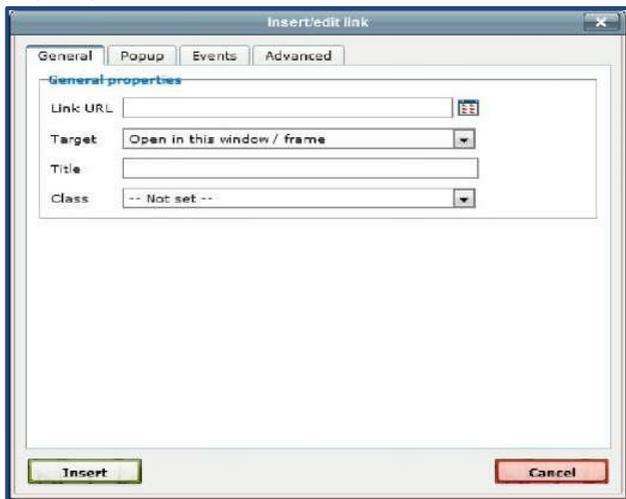
Gambar 36. Mengisi Keterangan untuk *Page Multimedia*

- b) Pada bagian umum, isi seperti keterangan berikut.
Nama : nama bahan ajar
Deskripsi : deskripsi bahan ajar
- c) Pada bagian *Content*, isi seperti keterangan berikut:



Gambar 37. Mengisi Keterangan untuk Page Multimedia

Ketikkan kata tertentu yang akan diberi **hyperlink** ke *file video/audio* yang dimaksud. **Blok** dan **klik tombol**

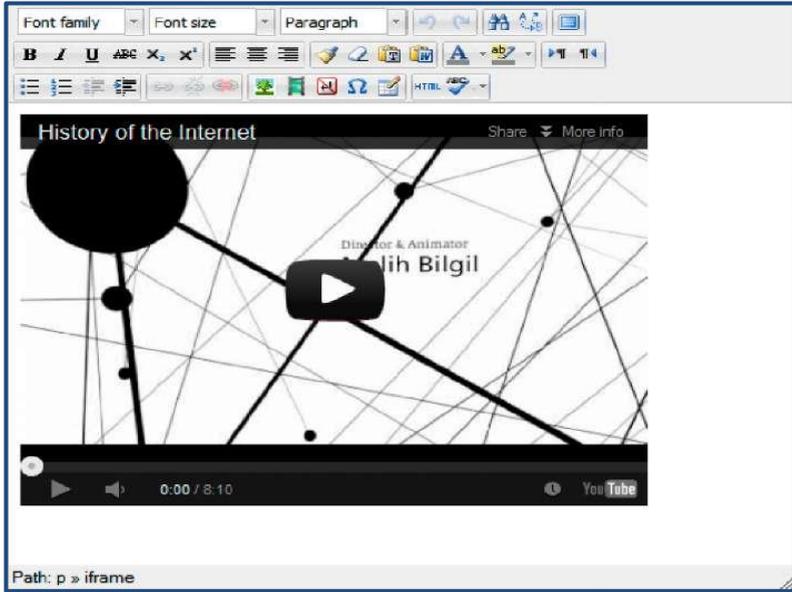


Gambar 38. Menambah Hyperlink

Catatan: Sebaiknya simpan file video atau audio terlebih dahulu pada hosting seperti 4shared, atau youtube untuk menghemat ruang dalam hard disk.

- 1) Isi alamat video (yang sudah didapatkan sebelumnya dari *hosting* tersebut) yang akan ditampilkan pada *link URL*. jika video diambil dari *youtube*, *copy-paste* alamat video yang ada pada address bar *youtube*.
- 2) Pilih *target frame*, ketika video ditampilkan pada Target.
- 3) Ketik judul video pada Title
- 4) **Klik** tombol **Insert**.

- c) Pada bagian *Options*, beri tanda *check-list* untuk opsi **Display page name** dan **Display page description**.



Gambar 39. Tampilan Video

- d) Pada bagian *common module settings*, pilih *tampilan* pada *visible* dan klik tombol *simpan dan tampilan*.

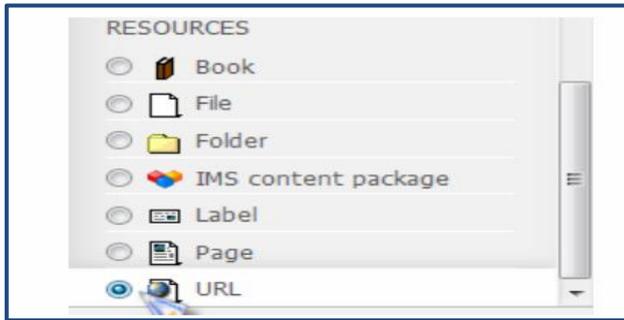
Gambar 40. Menyimpan Video

h. Menambah URL

Satu lagi pilihan pemanfaatan bahan ajar yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan URL yang mengarah pada *file* atau *website* tertentu.

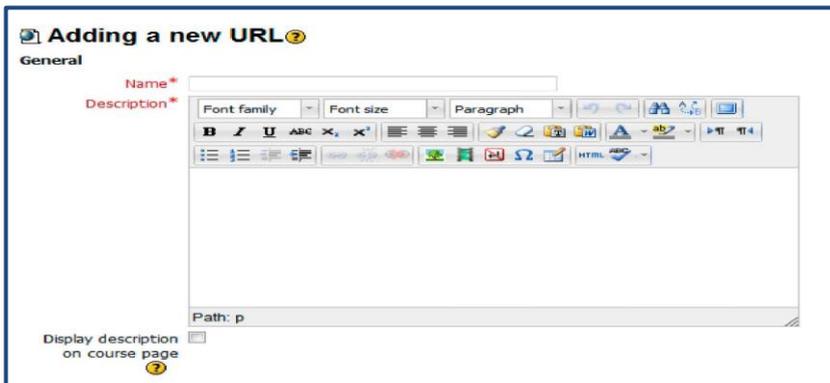
Berikut langkah-langkah membuat bahan ajar dengan menggunakan URL.

- a) Buka kursus dan aktifkan mode edit dengan meng-*klik* tombol **hidupkan mode ubah**.
- b) *klik* **tambah sumber URL**



Gambar 41. Menambah URL

Maka akan tampil halaman sebagai berikut.



Gambar 42. Mengisi Data URL

Selanjutnya,

- c) Ketik nama bahan ajar via URL dan deskripsi bahan ajar tersebut pada bagian General.
- d) Lengkapi **content** dan **option** seperti berikut.
External URL : isi dengan alamat URL
Display : pilih *Automatic*

Beri **check-list** pada **Display URL name** dan **Display URL Description**

The image shows a Moodle form for configuring an external URL. It is divided into two sections: 'Content' and 'Options'. In the 'Content' section, there is a label 'External URL*' followed by an empty text input field and a button labeled 'Choose a link...'. In the 'Options' section, there is a 'Display' dropdown menu set to 'Automatic', a 'Display URL name' checkbox which is unchecked, and a 'Display URL description' checkbox which is checked. A 'Show advanced' button is located to the right of the 'Options' section.

Gambar 43. Memilih Link

e) Klik tombol **simpan dan kembali ke kursus** untuk kembali ke halaman mata kuliah atau **simpan dan tampilkan** untuk melihat tampilan.

i. Membuat workshop

Workshop adalah fasilitas yang ada di MOODLE yang merupakan kegiatan penilaian teman sejawat. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat membuat dan mengumpulkan tugas mereka sendiri dan mahasiswa lain dapat menilai sesuai dengan dengan spesifikasi yang dibuat oleh dosen. Tugas mahasiswa dapat diketik langsung ke editor MOODLE atau dalam bentuk file yang dapat diunggah (*upload*)

Untuk lebih jelasnya berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk kegiatan workshop.

1. Buka MOODLE dan hidupkan mode ubah.
2. Tambah aktivitas dan pilih *workshop*.
3. Tuliskan pengaturan yang ditampilkan pada gambar di bawah ini.

Adding a new Workshop [Ⓢ]

General

Workshop name [Ⓢ]

Description

Display description on course page [Ⓢ]

Gambar 44. Pengaturan Workshop

- a. Nama workshop : isilah dengan nama workshop yang akan dilaksanakan.
- b. *Introduction* : Bagian ini diisi dengan hal-hal penting berkaitan dengan workshop seperti kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.
- c. Fitur workshop : Bagian ini mencakup tiga hal yang harus dipilih dalam bentuk mencetang.
 - Use example*** : Dosen memberikan contoh penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan kriteria yang dibuat.
 - Use peer-assessment*** : Gunakan penilaian teman sejawat berdasarkan kriteria yang dibuat
 - Use self-assessment*** : Gunakan penilaian diri sendiri berdasarkan kriteria yang dibuat

Dalam workshop ini *use example* tidak digunakan.
- d. ***Grading setting*** : Pada bagian ini kita menetapkan bobot untuk pengajuan dan untuk penilaian dan ditetapkan *accumulative* sebagai grading strategi Dalam workshop ini kita menetapkan 100.
- e. ***Submission setting*** adalah pengaturan yang dibuat dosen untuk memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam hal pengajuan tugas. Pengaturan tersebut sebagai berikut.
 - Instructions for submission*** : Bagian ini memuat beberapa petunjuk bagi mahasiswa dalam mengikuti workshop.

Maximum number of submission attachments : Pilih satu (1) karena dosen hanya menerima satu tugas dari per mahasiswa

Maximum file size : dosen bisa menetapkan ukuran maksimum *file* yang dikirimkan.

- f. **Assessment settings** adalah pengaturan yang dibuat dosen untuk memberi petunjuk kepada mahasiswa dalam penilaian. Pengaturan tersebut sebagai berikut.

Instructions for submission : Bagian ini memuat beberapa petunjuk bagi mahasiswa dalam penilaian tugas.

Mode of examples assessment : Dosen harus memilih ***examples are available after own submission and must be assessed before peer assessment***

- g. **Access control** : pengaturan tanggal tugas dan penilaian diserahkan serta batas akhir penyerahan tugas dan penilaian.

- h. **Pengaturan modul yang biasanya:**

Group mode: Pilih tidak ada grup

Grouping : Pilih *none*

Visible : Pilih *show*

ID number : kosongkan

- i. **Restrict access** :

Allow access from : Tanggal yang ditetapkan agar mahasiswa dapat mulai mengakses kegiatan ini.

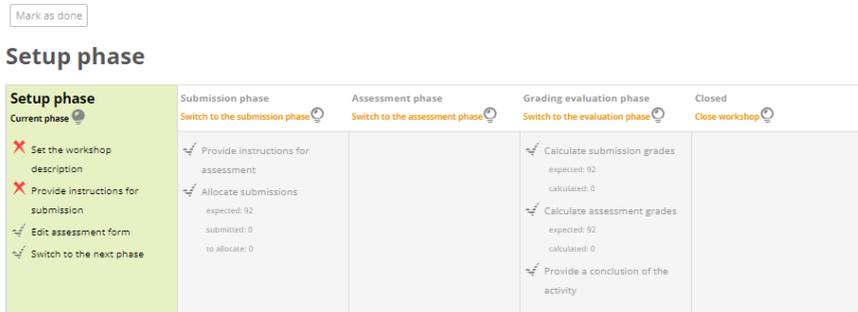
Allow access until : Tanggal terakhir mengakses kegiatan ini.

Grade condition : Pilih *none*

Before activity can be accessed : Pilih ***show activity greyed-out, with restriction information.***

- j. **Klik simpan dan tampilkan**

4. Selanjutnya *klik editing assessment* element seperti gambar di bawah ini.



Gambar 45. Edit Assessment Form

Setelah itu akan keluar, tampilan sebagai berikut.

Accumulative grading

Aspect 1

Description

Best possible grade / Scale to use

Type: Point

Maximum grade: 10

Weight: 1

Aspect 2

Aspect 3

Gambar 46. Assessment Form

Berdasarkan gambar di atas, dosen bisa mengisi kriteria penilaian yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan.

Aspek 1

Deskripsi : Isilah kriteria penilain yang dibutuhkan
Best possible grade/ scale to use: Isi dengan nilai tertinggi dari aspek tersebut.

Weight : isilah dengan angka 1

Setelah semua aspek diisi, klik *save and preview*.

5. Selanjutnya *klik save and close*
6. Beralih pada fase workshop dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a. *Klik* lampu di bawah *submission phase*.
 - b. *Klik* lanjut.
 - c. Keluar dari kursus

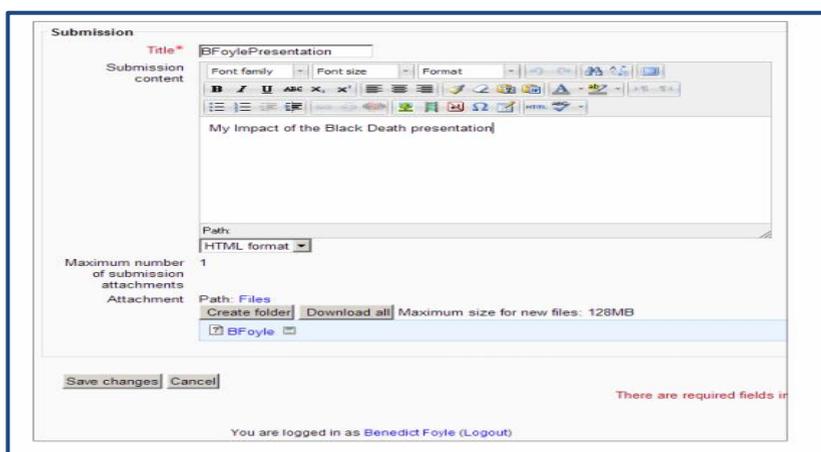
Mahasiswa menyerahkan tugas. Dalam fase ini, mahasiswa dapat *login* ke kursus dan menyerahkan tugas mereka dalam workshop dengan langkah-langkah berikut.

- a. *Klik submit* pada tampilan dibawah ini.



Gambar 47. Pengajuan Tugas

Setelah di-*klik*, tampilan berubah sebagai berikut.



Gambar 48. Aturan Pengajuan Tugas

Mahasiswa dapat mengisi format pengajuan di atas sebagai berikut.

Title : isilah dengan nama mahasiswa dan nama tugas

Submission content : isilah dengan judul tulisan

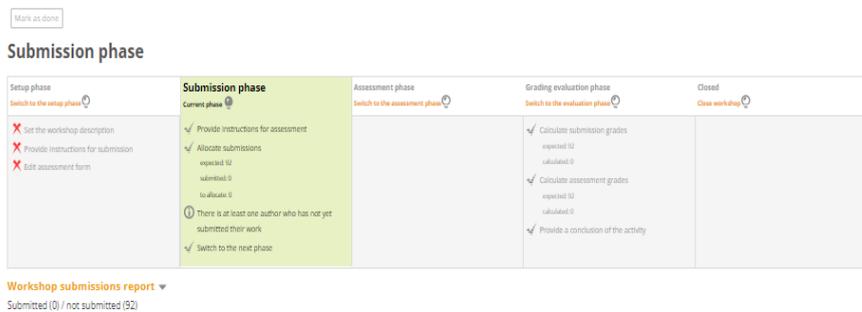
b. Mahasiswa mengirimkan tugas mereka dalam kolom attachment.

c. *Klik save changes*

d. Mahasiswa akan menerima pemberitahuan bahwa pengajuan tugas mereka selesai.

7. Mengalokasikan tugas kepada mahasiswa dalam kegiatan *peer assessment*. Pada tahap ini dosen harus mengalokasikan tugas kepada mahasiswa untuk dinilai. Pengalokasian dapat dilakukan dengan cara manual atau random. Dalam pembelajaran ini, pengalokasian dilakukan dengan cara random. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

a. *Klik submission phase.*



Gambar 49. Alokasi Tugas Mahasiswa

b. *Klik allocate submission.*

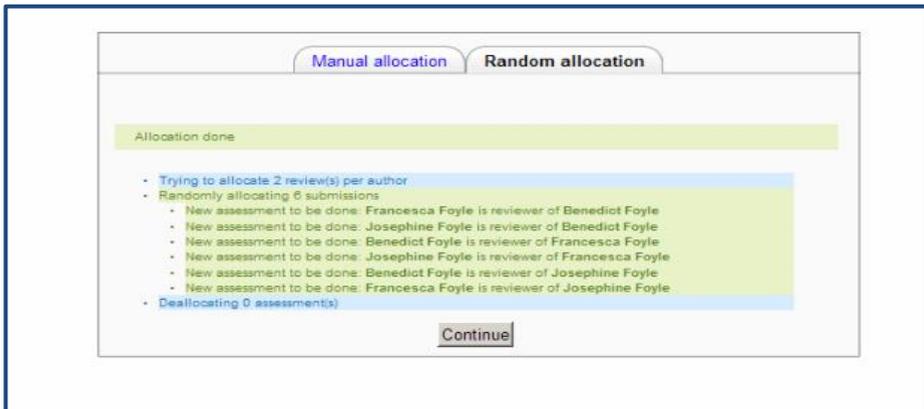
c. *Klik Random allocation*

d. Isi pengaturan alokasi



Gambar 50. Pengaturan Tugas Mahasiswa

Kita bias mengatur jumlah penilai setiap karangan dan penilaian diri sendiri. *Klik* simpan perubahan. Tampilan akan berubah sebagai berikut.



Gambar 51. Hasil Alokasi Random

8. Mahasiswa melakukan penilaian sejawat (*peer assessment*) Ketika setiap mahasiswa *login* ke kursus, mereka akan melihat satu presentasi sesuai dengan pengaturan yang kita buat. Dari aturan di atas, mereka akan menilai satu karangan teman sejawat dan melakukan penilaian sendiri. Mereka kemudian harus melakukan penilaian pada setiap presentasi sesuai dengan pedoman belajar dalam contoh latihan dengan cara meng-*klik assess*.
9. Dosen melakukan penilaian tugas-tugas mahasiswa dengan langkah-langkah sebagaik berikut.

a. Klik submission

Workshop Karangan dengan Tema Bebas

Setup phase	Submission phase	Assessment phase	Grading evaluation phase
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Set the workshop introduction ✓ Provide instructions for submission form ✓ Fill assessment form 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Provide instructions for assessment ✓ Allocate submissions expected 34 10:45:10 There is at least one author who has not yet submitted their work 10:45:10 Open for submissions from Monday, 27 February 2017, 20:10 (3 days ago) 10:45:10 Submissions deadline: Wednesday, 1 March 2017, 20:10 (1 days ago) 10:45:10 Time restrictions do not apply to you 	<ul style="list-style-type: none"> Assess peers total: 1 peers 10:45:10 Open for assessment from Monday, 27 February 2017, 20:10 (5 days ago) 10:45:10 Assessment deadline: Saturday, 4 March 2017, 23:10 (today) 10:45:10 Time restrictions do not apply to you 	<ul style="list-style-type: none"> Calculate submission grades 10:45:10 saved 34 10:45:10 Calculate assessment grades 10:45:10 expected 34 10:45:10 returned 0

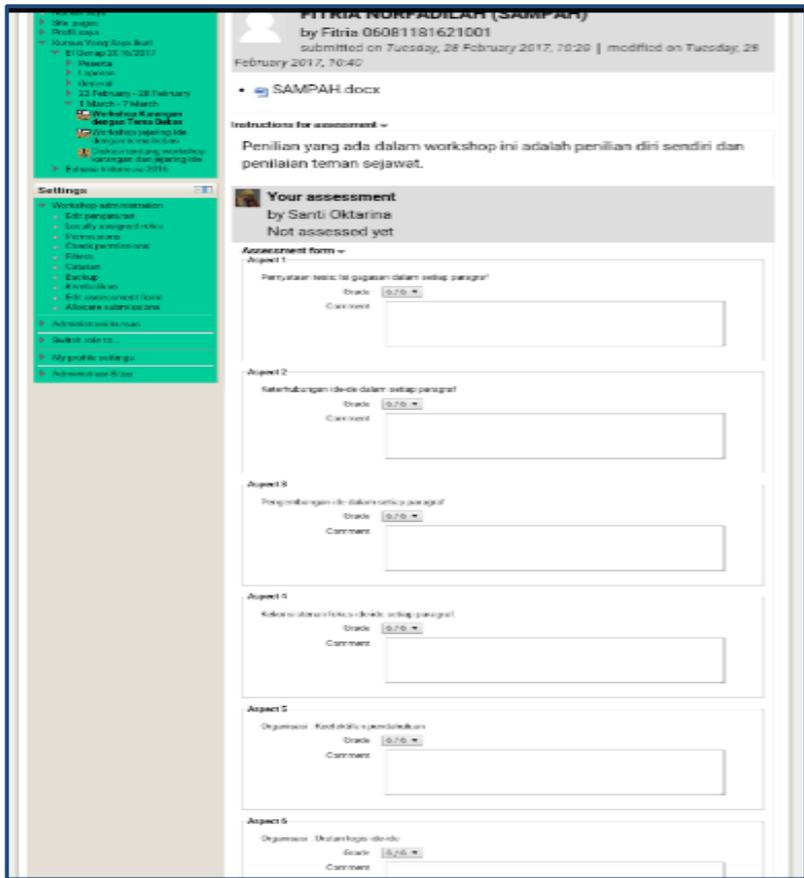
Halaman: 1 2 3 4 (Selanjutnya)

Nama Depan / Nama akhir	Submission	Grades received
Fitra 06081181621001	FITRA NURI-ADILAH (SAMPAH)	83 (-) Fitra 06081181621001 80 (-) YOLANDA ANASTASYA
ama 06081281621024	ama najla	80 (-) Santi Oktarina 80 (-) ama najla 06081281621024
Rania 060813816210	Rania Adila (Secret)	78 (-) Chintya Jessico 74 (-) Rania 060813816210

Gambar 52. Penilaian Dosen

b. Klik assess

c. Tampilan akan berubah seperti gambar dibawah ini. Selanjutnya lakukan penilaian sesuai format penilaian yang ada.



Gambar 53. Format Penilaian Dosen

- d. *Klik save my assessment.*
10. Menganalisis hasil workshop. Ketika semua penilaian telah diselesaikan oleh mahasiswa. Kita beralih ketahap akhir workshop yaitu *evaluasi grading*. Langkah-langkahnya berikut.
- a. *Klik grading evaluation phase.*
 - b. *Klik lanjut.*
 - c. Selanjutnya, hasilnya didapat seperti tampilan sebagai berikut.

Grading evaluation settings

Grading evaluation method Comparison with the best assessment

Comparison of assessments

Halaman: 1 2 3 4 (Selanjutnya)

Nama Depan ↑ / Nama akhir ↓	Submission ↑ ↓	Grades received	Grade for submission (of 100) ↓ ↑	Grades given
Fitria NURFADILAH (SAMPAH) 06081181621001		83 (24)< Fitria 06081181621001	81	83 (24)> Fitria 06081181621001
		80 (100)< YOLANDA ANASTASYA		80 (100)> Chintya Jessica
		80 (58)< Santi Oktarina		
ama najla 06081281621024		80 (100)< ama najla 06081281621024	80	80 (100)> ama najla 06081281621024
		78 (28)< Chintya Jessica		78 (77)> ayu suci
		82 (46)< Santi Oktarina		
Rania Rania Adila (Sepatu) 060813816210		74 (100)< Rania 060813816210	69	74 (100)> Rania 060813816210
		78 (67)< alifia raihanah syifa 06081381621047		79 (24)> YOLANDA ANASTASYA
		55 (0)< Santi Oktarina		
putri ayu Maharani (Gaya Hidup Remaja Modern) 06081381621039		53 (100)< putri ayu 06081381621039	65	53 (100)> putri ayu 06081381621039
		78 (17)< fandy al gifari		53 (100)> Pratiwi Azizi
		63 (0)< Santi Oktarina		
sumarni SEPEDA MOTOR, SUMARNI 06081381621040		72 (19)< sumarni 06081381621040	73	72 (19)> sumarni 06081381621040
		75 (100)< Desi Alyawati		87 (100)> Azela Fitri
		73 (10)< Santi Oktarina		

Gambar 54. Grading Evaluation Phase.

B. PANDUAN PENGGUNAAN MOODLE BAGI MAHASISWA

Paduan penggunaan MOODLE bagi mahasiswa sangat diperlukan dalam model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning*. Sebelum melaksanakan model pembelajaran ini, da beberapa hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu sebagai berikut.

1. Membuat email domain Unsri

Cara mengaktifkan email domain Unsri adalah mengirimkan permohonan ke UPT ICT untuk pengaktifan email, seperti gambar 56.

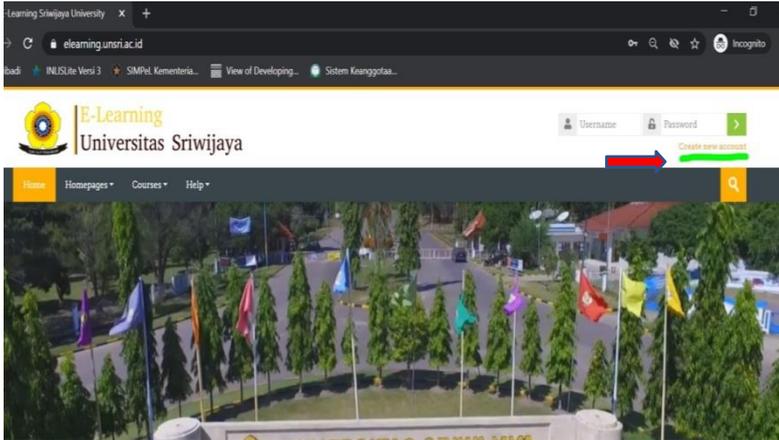


Gambar 55 Contoh Permohonan pengaktifan email student ke UPT ICT

Pengecekan email dapat dilakukan dengan login ke google mail dengan alamat NIM@student.unsri.ac.id. Untuk dapat masuk (sign in) gunakan password standar **qwerty54321**. Apabila sudah aktif, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran akun E-learning pada laman *E-learning.unsri.ac.id*.

2. Membuat akun *E-learning* Unsri

Setelah mahasiswa memastikan alamat email sudah aktif maka mahasiswa tersebut dapat melakukan pendaftaran pada laman E-Learning. Pendaftaran dilakukan dengan memilih menu **pembuatan akun baru** (Create new account). Menu ini tersedia di sebelah kanan atas laman E-learning, seperti gambar 57



Gambar 56 Pilih Menu Create new account (pembuatan akun baru)

Selanjutnya mahasiswa akan diminta untuk mengisi data pendaftaran sebagai berikut: username, password dan alamat email student universitas sriwijaya (yang telah diaktifkan), contohnya 07011282025001@student.unsri.ac.id. Setelah itu klik tombol hijau dibawah **Create my new account** seperti gambar 58.

 A screenshot of a web form titled 'New account'. The form is organized into sections:

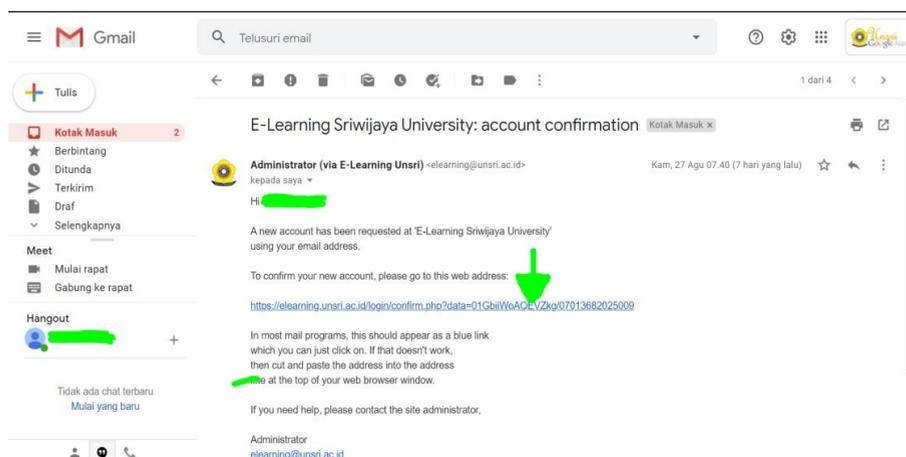
- Choose your username and password:** Includes fields for 'Username' and 'Password'. A note below the password field states: 'The password must have at least 8 characters, at least 1 digit(s), at least 1 lower case letter(s), at least 1 upper case letter(s)'.
- More details:** Includes fields for 'Email address', 'Email (again)', 'First name', 'Surname', and 'City/town'.
- Country:** A dropdown menu with the text 'Select a country'.
- Lecturer ID:** A field for entering the lecturer's ID.

 At the bottom of the form are two buttons: a green 'Create my new account' button and a red 'Cancel' button.

Gambar 57 Pengisian Data pada E-learning

Data user sebaiknya diisi dengan dengan nomor NIM (tidak diwajibkan), dansyarat pembuatan password, terdiri dari 8 karakter dengan tipe huruf kapital, angka dan special karakter, contohnya

Qwerty321*. Apabila pengisian data telah sesuai . Mahasiswa harus membuka email tersebut dan mencari email masuk dari administrator E-learning. Pilih email masuk tersebut dan klik link yang ada di dalam email tersebut. Seperti Gambar 1.4. maka mahasiswa otomatis masuk ke E-learning

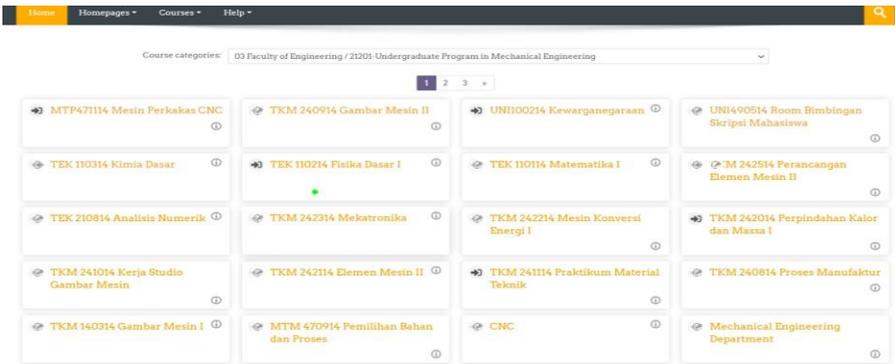


Gambar 58 Contoh email konfirmasi pendaftaran akun E-learning

Mahasiswa dapat mencoba kembali masuk ke E-learning melalui laman E- learning.unsri.ac.id melalui menu login dan menuliskan user dan password yang yang telah dibuat. Tips buatlah user dan pass yang unik sehingga mudah diingat.

3. Memilih Mata Kuliah

Untuk mengikuti perkuliahan dengan E-learning, mahasiswa terlebih dahulu harus memilih mata kuliah sesuai dengan Kartu Studi Mahasiswa (KSM). Pemilihan mata kuliah dapat dilakukan dengan memilih menu **courses** pada dashboard. Kemudian mahasiswa terlebih dahulu memilih fakultas, pilih program studi. Kemudian akan keluar pilihan beberapa mata kuliah yang dapat diambil padasemester berjalan, seperti Gambar 2.2



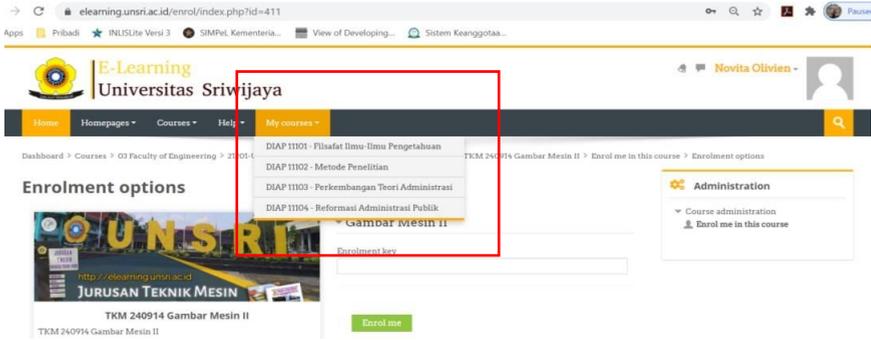
Gambar 59 Contoh pemilihan mata kuliah sesuai KSM

Pilih kode mata kuliah sesuai dengan kode yang ada di KSM dan masukan enrollmentkey yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut atau pihak akademik di program studi masing-masing. Mahasiswa harus memastikan enrollmentkey yang dimasukkan kuliah yang mereka pilih.



Gambar 60. Pengisian Enrollment key untuk mengikuti mata kuliah yang tertera pada E-learning

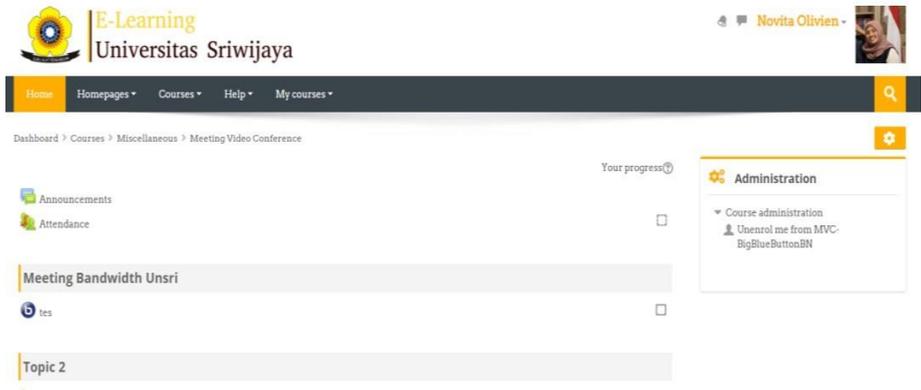
Mahasiswa dapat melakukannya berulang kali sesuai dengan jumlah mata kuliah yang mereka susun pada KSM dan terdaftar pada E-learning. Daftar Mata kuliah yang telah didaftarkan mahasiswa dapat dicek kembali pada tampilan menu My Course.



Gambar 61. Tampilan seluruh mata kuliah yang telah didaftarkan

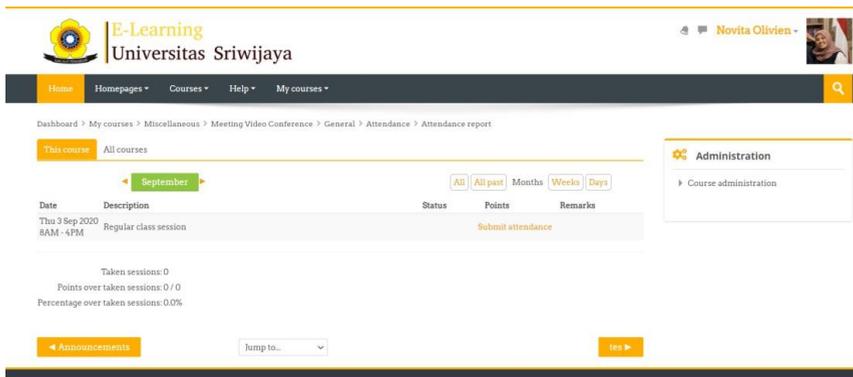
4. Mengisi Daftar Hadir Perkuliahan

Mahasiswa sebaiknya melakukan persiapan 30 menit sebelum jadwal kuliah dimulai atau login ke E-learning. Pilih mata kuliah yang akan diikuti pada menu **My courses**. Maka tampilan layar selanjutnya seperti gambar 63.



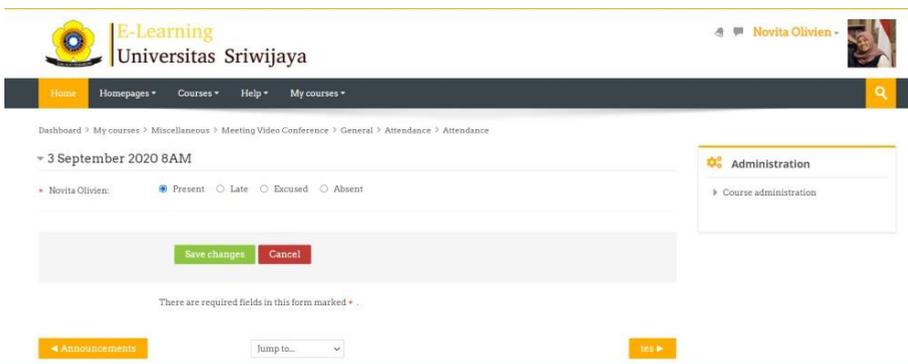
Gambar 62 Tampilan layar setelah pada mata kuliah yang dipilih

Langkah selanjutnya adalah mengisi daftar kehadiran pada mata kuliah yang telah terjadwal. Untuk hadir di kelas, mahasiswa harus mengklik menu Attendance seperti gambar Gambar 63 setelah klik menu attendance maka tampilan layar akan berubah menjadi seperti gambar 64.

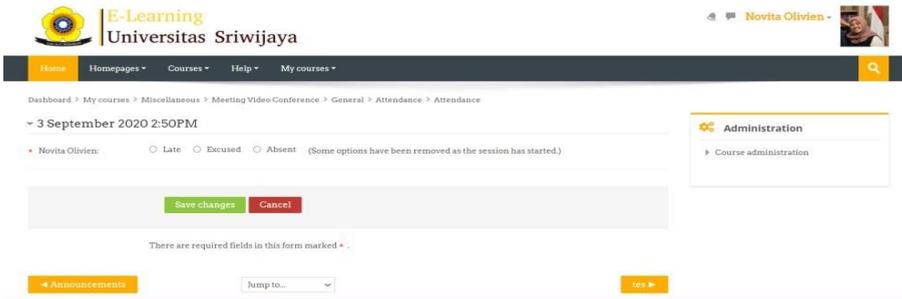


Gambar 63. Menu attendance

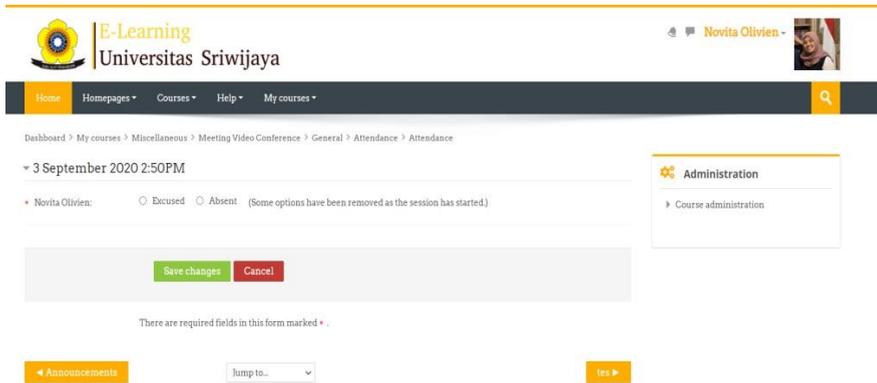
Hal yang sangat penting diperhatikan mahasiswa adalah waktu yang ditentukan oleh masing-masing dosen untuk mengisi daftar kehadiran. Apabila mahasiswa mengklik menu submit attendance sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dosen maka menu daftar kehadiran akan menampilkan 4 pilihan, yaitu present, late, excused dan absent. Pilihan tersebut akan berkurang seiring dengan batas waktu yang ditentukan dosen. Apabila batas waktu toleransi untuk hadir telah melampaui batas maka pilihan yang keluar adalah late, excused dan absent seperti Gambar 2.8



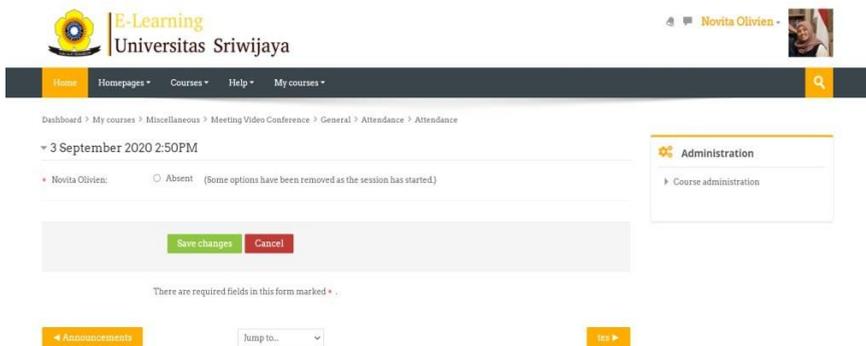
Gambar 64 Pilihan daftar kehadiran sesuai jadwal



Gambar 65 Tampilan apabila mahasiswa melampaui batas toleransikehadiran



Gambar 66 Tampilan apabila mahasiswa melampaui batas untuk ijin sesiperkuliahan



Gambar 67. Tampilan apabila mahasiswa tidak dapat lagi mengakses kelas

Apabila hanya muncul tampilan gambar maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat lagi mengikuti perkuliahan atau sudah terhitung tidak hadir (absent).

5. Penggunaan Fasilitas Pada Fitur MOODLE

Dalam model pembelajaran menulis akademik berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya digunakan fasilitas materi perkuliahan dan fasilitas aktivitas mahasiswa. Fasilitas materi perkuliahan yang digunakan adalah *file, folder, ims content package, label, page, url* dan fasilitas aktivitas mahasiswa yang digunakan adalah *assignments, chatting, forum, kuis, workshop*. Untuk lebih jelasnya berikut panduan penggunaannya bagi mahasiswa.

a. Fasilitas Materi Perkuliahan

Pada tiap minggunya mahasiswa dapat mengunduh materi perkuliahan yang disediakan pada tiap-tiap minggu oleh dosen pengampuh mata kuliah. Materi perkuliahan berupa *ms. word, power point, pdf, video, dan link URL*. Adapun cara mendapatkannya adalah sebagai berikut.

Arahkan kursor pada materi yang ingin diunduh kemudian klik.



Gambar 68. Mengunduh Materi

Setelah di-*klik*, materi akan diunduh ke komputer dan silahkan untuk disimpan. Selain materi yang dapat diunduh, terdapat juga materi yang dibaca langsung pada *Web E-Learning*.

b. Fasilitas Aktivitas Mahasiswa

1) Assignment (Tugas)

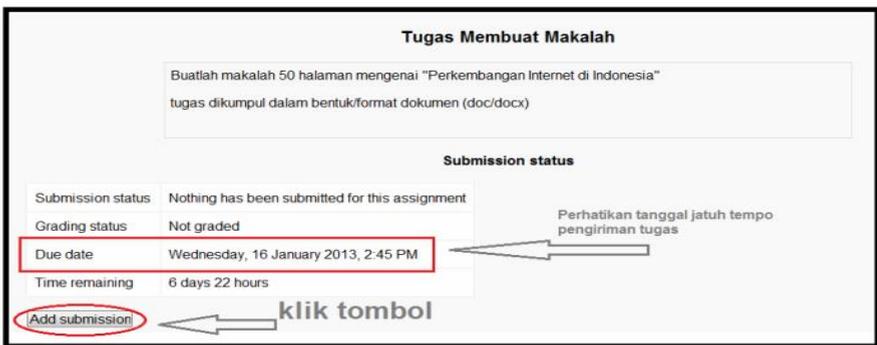
Assignment adalah tugas yang diberikan dosen dan harus dikerjakan sesuai batas waktu yang ditentukan. Jenis tugas yang harus dikerjakan dalam bentuk *advance uploading of file*. Tugas ini dikerjakan pada komputer mahasiswa dalam bentuk *file dokumen* (doc/ppt/pdf) kemudian file tersebut diunggah. Perhatikan batas waktu pengerjaan tugas. Cara mengirimkan tugas dengan menggunakan fitur *advance uploading of file* adalah sebagai berikut.

Klik tugas seperti gambar di bawah ini.



Gambar 69. Tugas (Assignment)

Setelah meng-*klik* tugas, tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini.



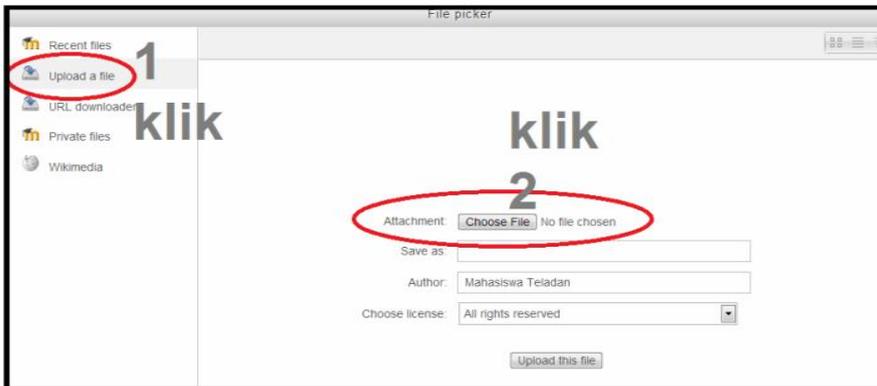
Gambar 70. Pengiriman Tugas

Pada langkah ini, mahasiswa diharapkan memperhatikan tanggal jatuh tempo untuk mengirimkan tugas. Selanjutnya *Klik add submission*, tampilan akan berubah seperti gambar di bawah ini.



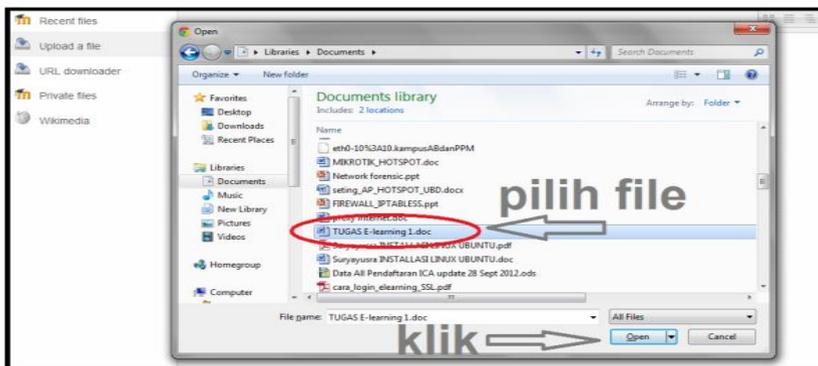
Gambar 71. Pengiriman Tugas

Klik add kemudian, Anda dihadapkan pada tampilan seperti gambar di bawah ini untuk memilih *file* pada komputer



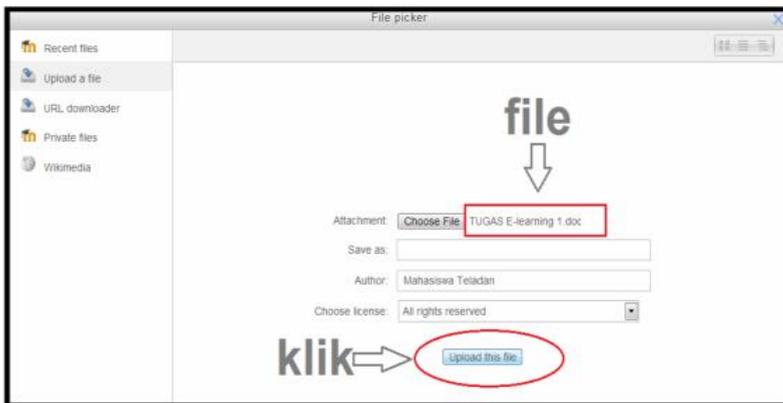
Gambar 72. Pengiriman Tugas

Selanjutnya, pilih berkas/*file* yang akan diunggah. Seperti contoh di bawah ini.



Gambar 73. Pengiriman Tugas

Langkah berikutnya adalah meng-*klik upload this file* seperti gambar dibawah ini.



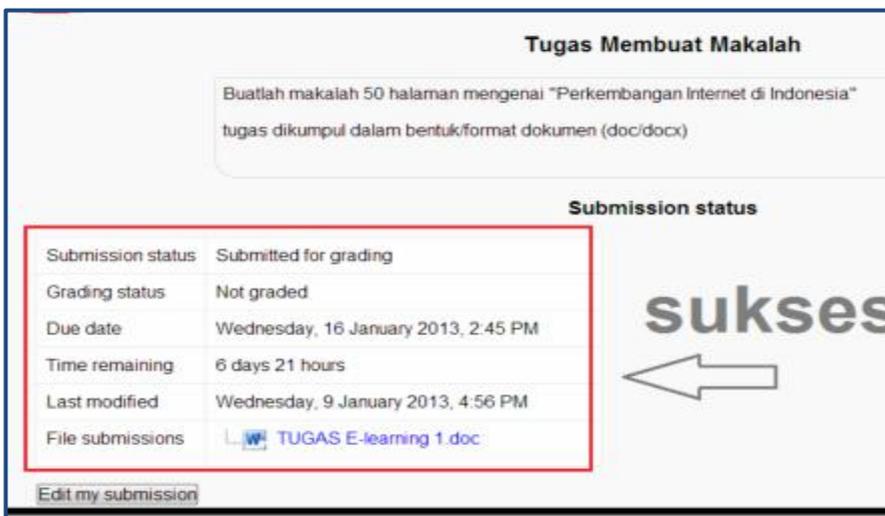
Gambar 74. Pengunggahan Tugas

Klik *save changed* seperti gambar di bawah ini.



Gambar 75. Penyimpanan Tugas

Tugas telah sukses dikirim seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 76. Penyimpanan Tugas Selesai

2) Forum diskusi

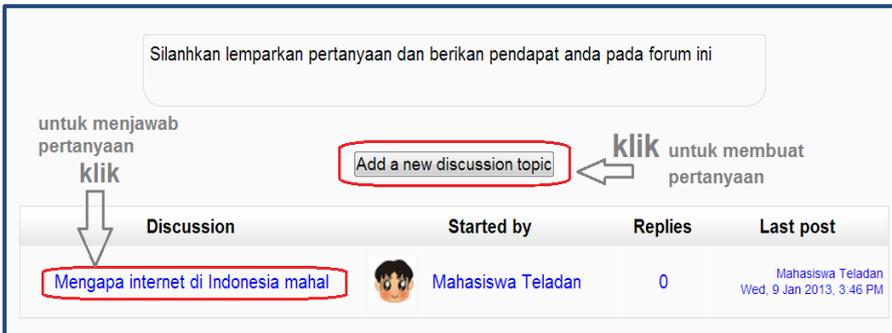
Forum adalah aktivitas mahasiswa yang digunakan oleh dosen untuk berdiskusi berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Pada fitur ini, Anda bisa bertanya dan menjawab pertanyaan dari rekan lain. Cara mengikuti forum diskusi adalah sebagai berikut.

Klik fitur forum seperti gambar di bawah ini.



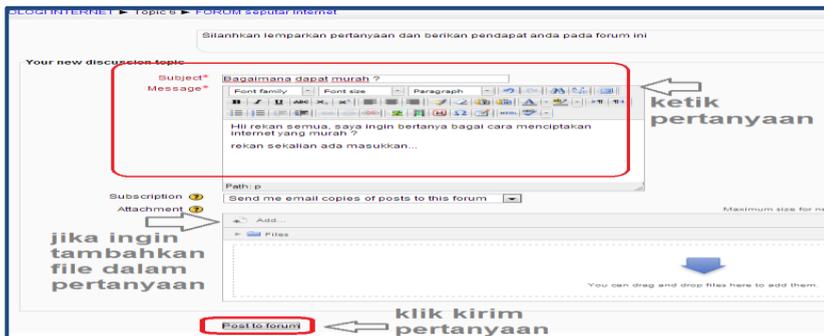
Gambar 77. Forum Diskusi

Untuk membuat pertanyaan Anda dapat meng-klik *add new discussion topic* seperti gambar di bawah ini.



Gambar 78. Forum Diskusi

Untuk dapat memberi judul pertanyaan dan menuliskan isi dari pertanyaan Anda dapat dilihat seperti gambar dibawah ini. Setelah itu, *klik Post to forum*. Untuk lebih jelas perhatikan gambar di bawah ini.



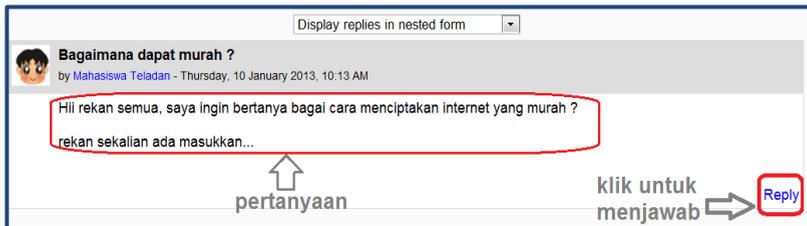
Gambar 79. Forum Diskusi

Untuk menjawab pertanyaan atau memberi komentar dari pertanyaan rekan-rekan, Anda meng-klik judul dari pertanyaan. Perhatikan gambar di bawah ini.



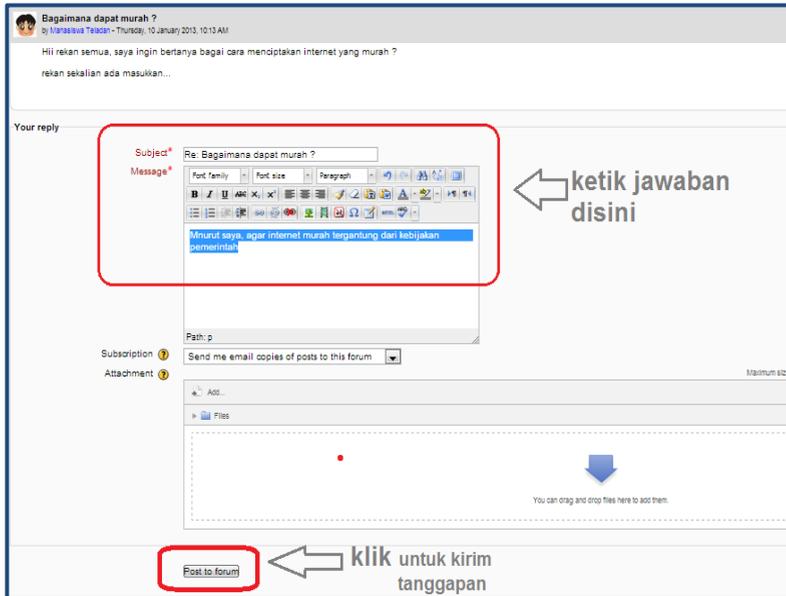
Gambar 80. Forum Diskusi

Selanjutnya, Anda dapat meng-klik *Reply* seperti gambar di bawah ini.



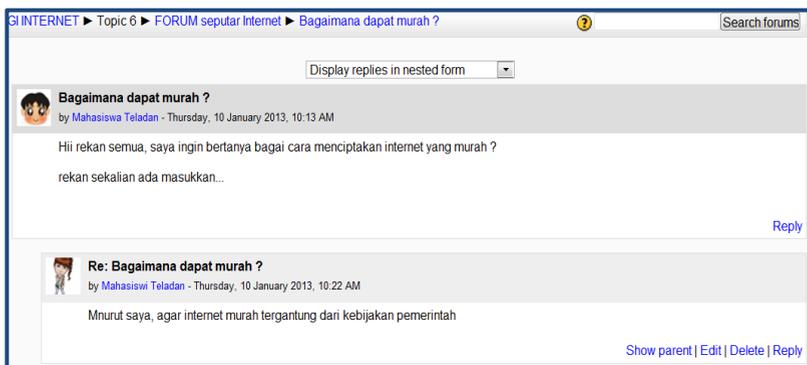
Gambar 81. Forum Diskusi

Setelah meng-klik “Reply”, Anda bias menulis jawaban pada halaman berikut.



Gambar 82. Forum Diskusi

Jawaban Anda ditampilkan seperti gambar di di bawah ini.



Gambar 83. Forum Diskusi

3) CHAT

Fitur **chat** dalam MOODLE adalah salah satu aktivitas yang digunakan dalam model pembelajaran ini. Aktivitas ini bertujuan agar semua mahasiswa mampu berdiskusi. Untuk dapat mengikuti aktivitas ini, perhatikan langkah-langkah berikut.

Klik aktivitas **chat** seperti gambar di bawah ini.



Gambar 84. Chat

Untuk mengikuti aktivitas ini, Anda dapat meng-klik *click here to enter chat now* seperti tampilan di bawah ini.

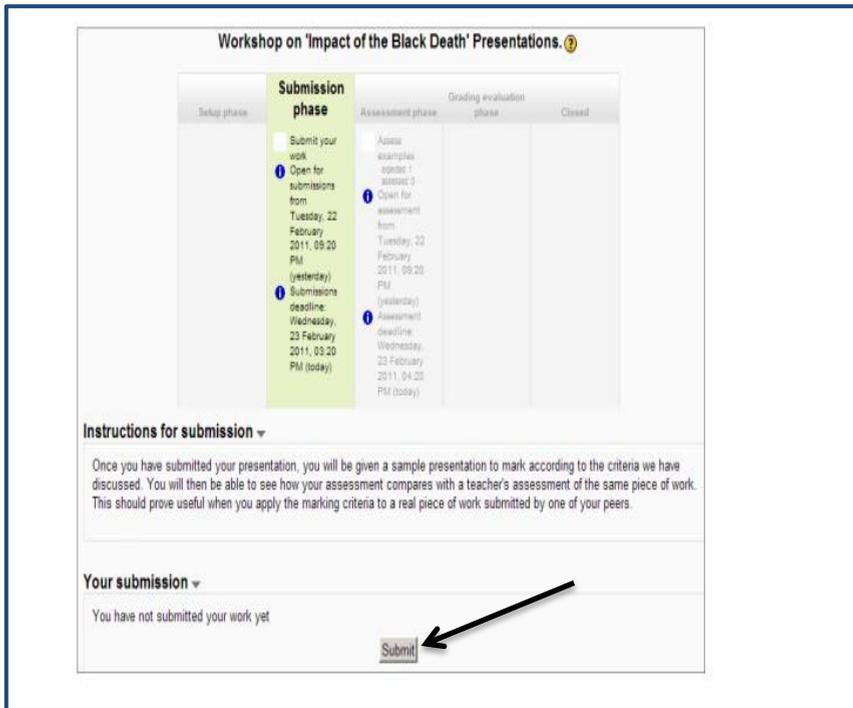


Gambar 85. Chat

4) WORKSHOP

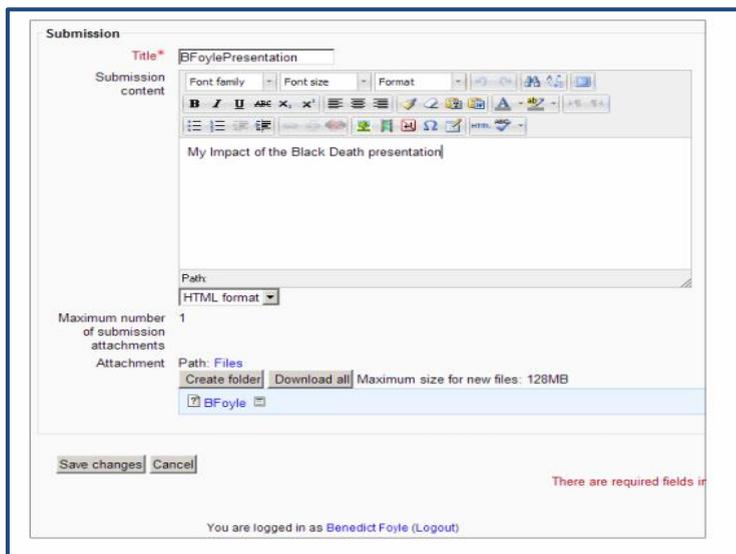
Workshop adalah fasilitas yang ada di MOODLE yang merupakan kegiatan penilaian teman sejawat. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat membuat dan mengumpulkan tugas mereka sendiri dan mahasiswa lain dapat menilai sesuai dengan dengan spesifikasi yang dibuat oleh dosen. Tugas mahasiswa dapat diketik langsung ke editor MOODLE atau dalam bentuk file yang dapat di-*upload*. Untuk mengikuti aktivitas ini berikut langkah-langkahnya.

Klik aktivitas **workshop**. Setelah itu, mahasiswa mengajukan tugas mereka dengan cara meng-*upload* tugas mereka seperti gambar di bawah ini.



Gambar 86 Submit Tugas pada Workshop

Klik submit untuk meng-upload. Lengkapi format terlebih dahulu sebelum meng-upload. Kemudian klik save. Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar berikut.



Gambar 87. Format Isian Submit Tugas pada Workshop

Setelah itu, mahasiswa mendapat notifikasi seperti gambar di bawah ini.



Gambar 88. Notifikasi bagi Mahasiswa dalam Workshop

Setelah semua tugas mahasiswa dikumpulkan, mahasiswa akan melihat dua tugas yang akan dinilai saat log in ke kursus. *Klik assess* dan akan terbuka rubrik yang akan dinilai. Berikut tampilannya.



Gambar 89. Assess Submission

Setelah semua mahasiswa sudah mengirimkan tugas maka mereka dapat melihat hasil penilaian yang telah diberikan seperti tampilan gambar di bawah ini.

Grading evaluation settings

Grading evaluation method Comparison with the best assessment

Comparison of assessments

[Re-calculate grades](#)

First name / Surname	Submission	Grades received	Grade for submission (of 80)	Grades given	Grade for assessment (of 20)
Benedict Foyle	BFoylePresentation	37 (20) Franoesca Foyle	40	37 (20) Franoesca Foyle	20
		43 (20) Josephine Foyle		69 (20) Josephine Foyle	
Franoesca Foyle	FFoylePresentation	37 (20) Benedict Foyle	43	37 (20) Benedict Foyle	20
		48 (20) Josephine Foyle		64 (20) Josephine Foyle	
Josephine Foyle	JFoyle	69 (20) Benedict Foyle	67	43 (20) Benedict Foyle	20
		64 (20) Franoesca Foyle		48 (20) Franoesca Foyle	

Gambar 90. Grading Submission

Selesai.

Model pembelajaran *blended learning* perpadukan model pembelajaran *project based learning* pada mata kuliah menulis ilmiah salah satu alternatif model untuk mengajarkan menulis ilmiah kepada mahasiswa. Model pembelajaran ini memadukan sistem pembelajaran online (website), pembelajaran tatap muka langsung (luring), dan pembelajaran tatap maya (daring). Dalam implementasi model ini, penggunaan teknologi pembelajaran sangat diperlukan. Oleh sebab itu, dosen dan peserta didik diharuskan memiliki kompetensi dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Al-Ayed, S. I., & Al-Tit, A. A. (2021). Factors affecting the adoption of blended learning strategy. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 267–274. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.007>
- Alipour, P. (2020). A Comparative Study of Online Vs. Blended Learning on Vocabulary Development Among Intermediate EFL Learners. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1857489>
- Aminah, M. (2021). English Learning using Blended Learning and Missing Pieces Activities Methods. *Jurnal Scientia*, 10(1), 150–157. <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/274>
- Asdar, A., & Talib, J. (2021). Blended Learning Berbasis Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sman 1 Bantaeng. *PeTeKa*, 4, 1–13. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/2375>
- Chen, P. S. D., Lambert, A. D., & Guidry, K. R. (2010). Engaging online learners: The impact of Web-based learning technology on college student engagement. *Computers and Education*, 54(4), 1222–1232. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.11.008>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Jones, K., & Sharma, R. S. (2020). On Reimagining a Future for Online Learning in the Post-COVID Era. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3578310>

- Kaloo, R. C., Mitchell, B., & Kamalodeen, V. J. (2020). Responding to the COVID-19 pandemic in Trinidad and Tobago: challenges and opportunities for teacher education. *Journal of Education for Teaching*, 46(4), 452–462. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1800407>
- Maros, M., Korenkova, M., Fila, M., Levicky, M., & Schoberova, M. (2021). Project-based learning and its effectiveness: evidence from Slovakia. *Interactive Learning Environments*, 0(0), 1–9. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>
- Miller, E. C., Severance, S., & Krajcik, J. (2021). Motivating Teaching, Sustaining Change in Practice: Design Principles for Teacher Learning in Project-Based Learning Contexts. *Journal of Science Teacher Education*, 32(7), 757–779. <https://doi.org/10.1080/1046560X.2020.1864099>
- Namaziandost, E., Homayouni, M., & Rahmani, P. (2020). The impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency. *Cogent Arts and Humanities*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1780811>
- Pemikiran, J., Ke-islaman, P. P., Nur, S., Adah, S. A., Wonomelati, D. I., & Sidoarjo, K. (2022). *Ahsana Media*. 8(1).
- Sakran. (2021). *Jurnal Edukasi Saintifik*. 1(1), 51–59.
- So, L., & Lee, C. H. (2013). A case study on the effects of an L2 writing instructional model for blended learning in higher education. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(4), 1–10.
- Yang, R. (2020). China's higher education during the COVID-19 pandemic: some preliminary observations. *Higher Education Research and Development*, 39(7), 1317–1321. <https://doi.org/10.1080/07294360.2020.1824212>
- Yuliansyah, A., & Mutiara Ayu. (2021). The Implementation of Project-Based Assignment in Online Learning during Covid-19. *Journal of English Language Teaching and Learning (JELTL)*, 2(1), 32–38. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/english-language-teaching/index>



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

KODE
DOKUMEN

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNA N
Menulis Ilmiah	GIN221 4	Kebahasaan	T= 2		IV	
PENGESAHAN	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR PRODI			PENJAMIN MUTU PRODI

CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MK

CP-S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
CP-P2	Menguasai konsep teoretis bahasa dan sastra Indonesia yang mendukung pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di jenjang menengah serta untuk studi lanjut.
CP-KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
CP-KU2	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
CP-KU3	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
CP-KK2	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang bahasa, sastra, dan pembelajarannya serta mempublikasikan hasilnya.
CP-KK5	Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan, model, metode, serta strategi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan BIPA; serta menghasilkan desain, media, dan bahan pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan BIPA

CP-KK6	Mampu menguasai konsep dan menganalisis fenomena kebahasaan secara sosial ataupun psikologi dan menerapkannya dalam pemakaian bahasa dan pembelajaran bahasa
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
CPMK-1-2	Mampu mengeksplorasi dan menguasai teori penulisan proposal penelitian
CPMK-3	Mampu menganalisis berbagai proposal penelitian
CPMK-4	Mampu membuat perencanaan penulisan proposal penelitian
CPMK-5-7	Mampu membuat proposal penelitian
CPMK-8	UTS
CPMK-9-10	Mampu mengeksplorasi dan menguasai teori penulisan artikel ilmiah
CPMK-11	Mampu menganalisis berbagai artikel ilmiah
CPMK-12	Mampu membuat perencanaan penulisan artikel ilmiah
CPMK-13-15	Mampu membuat artikel ilmiah
CPMK-16	UAS

KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAP PEMBELAJARAN (SUB-CPMK)

SUB-CPMK-1-2	Dapat mengeksplorasi, mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis konsep teori penulisan proposal penelitian dari berbagai referensi.
SUB-CPMK-3	Dapat menganalisis berbagai proposal penelitian ditinjau dari struktur proposal, isi proposal, penulisan kutipan dan daftar pustaka.
SUB-CPMK-4	Dapat membuat, menilai, dan merevisi perencanaan proposal penelitian.
SUB-PMK-5-7	Dapat membuat, menilai, dan merevisi proposal penelitian
SUB-CPMK-8	UTS
SUB-CPMK-9-10	Dapat mengeksplorasi, mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis konsep teori penulisan artikel ilmiah dari berbagai referensi.
SUB-CPMK-11	Dapat menganalisis berbagai artikel ilmiah ditinjau dari struktur artikel, isi artikel, penulisan kutipan dan daftar pustaka.

SUB-CPMK-12	Dapat membuat, menilai, dan merevisi perencanaan artikel ilmiah.									
SUB-CPMK-13-15	Dapat membuat, menilai, dan merevisi artikel ilmiah									
SUB-CPMK-16	UAS									
	KORELASI CPMK TERHADAP SUB-CPMK									
	SUB-CPMK									
	1-2	3	4	5—7	8	9-10	11	12	13-15	16
CPMK-1-2	V	V	V	V	V					V
CPMK-3	V	V	V	V	V					V
CPMK-4	V	V	V	V	V					V
CPMK-5-7	V	V	V	V	V					V

CPMK-8	V	V	V	V	V					V
CPMK-9-10						V	V	V	V	V
CPMK-11						V	V	V	V	V
CPMK-12						V	V	V	V	V
CPMK-13-15						V	V	V	V	V
CPMK-16						V	V	V	V	V

DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah ini termasuk dalam kelompok Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang. Mata kuliah ini mempelajari teori dan praktik menulis karya ilmiah yang meliputi proposal penelitian dan artikel ilmiah. Mata kuliah ini akan mengeksplorasi, mendiskusikan, membuat menilai, dan merevisi proposal penelitian dan artikel ilmiah. Kegiatan pembelajaran berupa perkuliahan tatap muka, tatap maya, pembelajaran online (website), dan pemberian tugas terstruktur baik individu maupun kelompok. Penilaian dilakukan melalui pemberian tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.	
BAHAN KAJIAN:	1. Pengantar RPS	
	2. Proposal Penelitian .	
	3. Artikel Penelitian	
PUSTAKA	Utama	
	Gani, E.. 2019. <i>Komponen-Komponen Karya Tulis Ilmiah</i> . Bandung: Pustaka Reka Cipta.	
	Kisworo, M.W. Sofana, I. 2017. <i>Menulis Karya Ilmiah: Penelitian, Penulisan, Presentasi, dan Publikasi Ilmiah</i> . Bandung: Informatika.	
	Huda, N. 2000. <i>Menulis Arikel untuk Jurnal Ilmiah</i> . Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseso (Ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.	
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unsri. 2020. <i>Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Sarjana</i> . Indralaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unsri		

	<p>Pendukung</p> <p>Oktavia, N. 2015. <i>Sistematika Penulisan Karya Ilmiah</i>. Yogyakarta: CV Budi Utama</p> <p>Rosmiati, A. 2017. <i>Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah</i>. Surakarta: ISI Press</p> <p>Saukah, A. dkk. 2000. <i>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian</i>. Malang: Penerbit UNM.</p> <p>Suherli. 2015. <i>Menulis Karangan Ilmiah</i>. Depok: Arya Duta.</p> <p>Syaefullah, A. 2015. <i>Prinsip Dasar Penyusunan & Penulisan Karya Tulis Ilmiah</i>. Jakarta: Grasindo</p> <p>Berbagai sumber dari youtube, website jurnal, dan lainnya.</p>
DOSEN PENGAMPU	
MK PRASYARAT	: -

Minggu ke-	SUB-CPMK	PENILAIAN		BENTUK PEMBELAJARAN; METODE PEMBELAJARAN; PENUGASAN MAHASISWA; ESTIMASI WAKTU			MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
		Indikator	Kriteria & Teknik	Daring	Luring	Online (Website)		
1	Dapat mengeksplorasi, mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis konsep teori penulisan proposal penelitian dari berbagai referensi	1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri	Rubrik penilaian		Orientasi dan diskusi tentang tujuan, materi, waktu, langkah, langkah pembelajaran, proyek, serta penilaian	-	RPS Proposal penelitian	5%
2	Dapat mengeksplorasi, mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis konsep teori penulisan proposal penelitian dari berbagai referensi	1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri	Rubrik penilaian		1) Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i> .	1) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa empat kelompok	Proposal Penelitian	5%

				<p>2) Mahasiswa masuk dalam..... laman pembelajaran elektronik (E-learning) MOODLE Universitas Sriwijaya.</p> <p>3) Kelompok mahasiswa mempresentasikan hasil..... eksplorasi materi..... di..... depan kelas.</p> <p>4) Mahasiswa dalam kelompok mengadakan tanya jawab..... yang dipimpin moderator.</p> <p>5) Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok..... atau anggota kelompok.....</p> <p>6) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.</p>	<p>2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis proposal penelitian berdasarkan materi yang sudah di kirim di MOODLE dan referensi lainnya. Dosen akan memberikan lembar eksplorasi agar kegiatan lebih terarah.</p> <p>3) Dua kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap interpretasi sebagai wujud hasil eksplorasi. Kelompok lain membuat hasil laporan kelompok hasil eksplorasi sedangkan setiap individu dalam kelompok menyiapkan laporan individu berisi hal-hal yang kurang dipahami pada materi proposal penelitian.</p>		
--	--	--	--	---	--	--	--

						<p>4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-posting di MOODLE dalam bentuk <i>assignments (advanced uploading)</i> diunggah sebelum jadwal tatap muka.</p> <p>5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas forum, aktivitas obrolan (<i>chat</i>), atau whatsApp untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.</p>		
3	Dapat menganalisis berbagai proposal penelitian ditinjau dari struktur proposal, isi proposal, penulisan kutipan dan daftar pustaka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri 	Rubrik penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu dalam kelompok melakukan analisis proposal penelitian secara mendalam 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diminta untuk mencari satu proposal yang akan dibedah dalam kegiatan analisis dan brainstorming. 2. Individu dalam kelompok sudah membaca proposal penelitian tersebut yang diwujudkan dalam bentuk resume. 	Proposal Penelitian	5%

				<p>2. Mahasiswa dalam kelompok melakukan <i>brainstorming</i> dengan menggunakan lembar kerja yang telah disediakan melalui <i>zoom meeting</i>.</p> <p>3. Laporan hasil <i>brainstorming</i> dipresentasikan di depan saya.</p> <p>4. Dosen dan kelompok mahasiswa melakukan diskusi kelas.</p> <p>5. Laporan hasil <i>brainstorming</i> diunggah di MOODLE.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

4.	Mampu membuat perencanaan penulisan proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri 	Rubrik penilaian		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa diberi informasi tentang sistem penilaian melalui fitur workshop. 2) Setiap mahasiswa menilai dua proyek perencanaan proposal penelitian. 3) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat melalui fitur workshop. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ditugaskan membaca dan menganalisis contoh-contoh proposal yang sudah disediakan di website. 2. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat perencanaan proyek proposal penelitian dalam bentuk kerangka proposal berdasarkan lembar kerja yang sudah diberikan. 	Proposal Penelitian	5%
----	---	---	------------------	--	---	---	---------------------	----

					<p>4) Mahasiswa mempresentasikan proyek perencanaan penelitian dan hasil penilaian dan teman sejawat. Jumlah mahasiswa yang presentasi disesuaikan dengan topik dan waktu yang tersedia.</p> <p>5) Dosen memberikan penilaian terhadap rencana proyek dan melakukan diskusi kelas.</p>	<p>3. Rencana proposal diunggah dalam fitur workshop MOODLE.</p> <p>4. Dosen membuat sistem penilaian teman sejawat.</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--

					6) Dosen menugaskan mahasiswa untuk memperbaiki rencana proyek sesuai dengan saran dosen dan teman sejawat.			
5	Dapat membuat, menilai dan merevisi proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri. 	Rubrik penilaian			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa membuat proposal penelitian lengkap sesuai dengan rencana proposal sebelumnya. 2. Setelah selesai mahasiswa mengunggah draf proposal ke fitur workshop proposal penelitian. 	Proposal Penelitian	10%

						<p>3. Dosen membuat sistem penilaian proposal di fitur workshop sesuai dengan indikator penilaian.</p> <p>4. Mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri dan teman sejawat. Setiap mahasiswa dinilai oleh tiga teman sejawat.</p> <p>5. Para mahasiswa yang ditunjuk mempersiapkan presentasi pada pertemuan berikutnya.</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

6.	Dapat membuat menilai, dan merevisi proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri 			<ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen mempublikasikan semua proposal dan penilaian yang dilakukan mahasiswa. 2) Beberapa mahasiswa yang terpilih mempresentasikan proposal penelitian di depan kelas secara panel. Bahan yang harus dipresentasikan adalah proposal, penilaian diri sendiri dan teman sejawat. 	Proposal Penelitian	10%
----	---	---	--	--	--	---------------------	-----

					<p>3) Mahasiswa melakukan diskusi kelas yang dipimpin oleh seorang moderator.</p> <p>4) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut.</p> <p>5) Berdasarkan hasil diskusi di kelas, mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri pada proposal yang mereka buat.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

					6) Dosen menugaskan mahasiswa memperbaiki proposal dan mengirimkannya ke fitur workshop MOODLE dalam bentuk assignment MOODLE (advance upload of file)			
7	Dapat membuat, menilai, dan merevisi proposal penelitian	1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri	Rubrik penilaian		1. Dosen mempublikasikan proposal revisi, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan penilaian dosen. Ini bertujuan agar para mahasiswa bisa saling belajar.	1. Mahasiswa melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan diskusi kelas, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat. 2. Proposal revisi diunggah di fitur workshop revisi proposal.	Proposal Penelitian	10%

					<p>2. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi kelas.</p> <p>3. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran</p>	<p>3. Dosen membuat sistem penilaian di fitur workshop.</p> <p>4. Setiap proposal dinilai oleh dua teman teman sejawat berdasarkan indikator penilaian.</p> <p>5. Dosen juga melakukan penilaian di fitur workshop.</p> <p>6. Setelah dilakukan penilaian mahasiswa merevisi kembali proposal mereka dan mengumpulkan di workshop final proposal.</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

8	UTS							
9	Dapat mengeksplorasi, mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis konsep teori penulisan artikel ilmiah dari berbagai referensi	1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri	Rubrik penilaian		Orientasi dan diskusi tentang tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, proyek, serta penilaian	-	Artikel Ilmiah	5%
10	Dapat mengeksplorasi, mendeskripsikan, mengelaborasi dan menyintesis konsep teori penulisan proposal artikel ilmiah dari berbagai referensi	1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri	Rubrik penilaian		1) Setiap mahasiswa membentuk tempat duduk berkelompok untuk mempermudah diskusi kelompok dalam tahap <i>interpretasi</i> 2) Mahasiswa masuk dalam laman pembelajaran elektronik (E-learning) MOODLE Universitas Srijaya.	1) Mahasiswa dibagi menjadi beberapa empat kelompok. 2) Setiap kelompok mengeksplorasi teori menulis artikel ilmiah berdasarkan materi yang sudah dikirim di MOODLE dan referensi lainnya. Dosen akan memberikan lembar eksplorasi agar kegiatan lebih terarah. 3) Dua kelompok ditugaskan menyiapkan presentasi dalam bentuk <i>power poin</i> untuk didiskusikan minggu depan pada tahap	Artikel Ilmiah	5%

				<p>3) Kelompok mahasiswa... mempresentasikan..... hasil eksplorasi materi di depan kelas.</p> <p>4) Mahasiswa dalam kelompok mengadakan tanya jawab yang dipimpin moderator.</p> <p>5) Setiap pertanyaan dijawab oleh wakil kelompok atau anggota kelompok.</p> <p>6) Mahasiswa dan dosen melakukan diskusi kelas.</p>	<p>interpretasi sebagai wujud hasil eksplorasi. Kelompok lain membuat hasil laporan kelompok hasil eksplorasi sedangkan setiap individu dalam kelompok menyiapkan laporan individu berisi hal-hal yang kurang dipahami pada materi artikel ilmiah.</p> <p>4) Hasil eksplorasi yang akan dipresentasikan minggu depan di-posting di MOODLE dalam bentuk <i>assignments</i> (<i>advanced uploading</i>) diunggah sebelum jadwal tatap muka.</p> <p>5) Mahasiswa dan dosen mengadakan diskusi kelas di fasilitas <i>forum</i>, aktivitas obrolan (<i>chat</i>), atau <i>whatsApp</i> untuk berkomunikasi langsung dengan teman atau dosen.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

11	Dapat menganalisis berbagai artikel ilmiah ditinjau dari struktur artikel isi artikel, penulisan kutipan dan daftar pustaka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri 	Rubrik penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Individu dalam kelompok melakukan analisis artikel ilmiah secara mendalam 2. Mahasiswa dalam kelompok melakukan <i>brainstorming</i> dengan menggunakan lembar kerja yang telah disediakan melalui <i>zoom meeting</i>. 3. Laporan hasil <i>brainstorming</i> dipresentasikan di...depan saya. 4. Dosen dan kelompok mahasiswa melakukan diskusi kelas 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok diminta untuk mencari satu artikel ilmiah yang akan dibedah dalam kegiatan analisis dan <i>brainstorming</i>. 2. Individu dalam kelompok sudah membaca artikel ilmiah tersebut yang diwujudkan dalam bentuk resume 3. Artikel ilmiah dan resume tersebut diunggah pada fitur <i>E-Learning</i> MOODLE yang sudah disediakan. 	Artikel Ilmiah	5%
----	--	---	------------------	--	--	---	----------------	----

				5. Laporan hasil brainstorming diunggah di MOODLE.				
12	Mampu membuat perencanaan penulisan artikel ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri 	Rubrik penilaian		<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa diberi informasi tentang sistem penilaian melalui fitur workshop. 2) Setiap mahasiswa menilai dua proyek perencanaan artikel ilmiah. 3) Mahasiswa melakukan penilaian teman sejawat melalui fitur workshop. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ditugaskan membaca dan menganalisis contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah disediakan di website. 2. Mahasiswa ditugaskan untuk membuat perencanaan proyek artikel ilmiah dalam bentuk kerangka artikel berdasarkan lembar kerja yang sudah diberikan. 3. Rencana artikel ilmiah diunggah dalam fitur workshop MOODLE. 4. Dosen membuat sistem penilaian teman sejawat. 	Artikel Ilmiah	5%

					<p>4) Mahasiswa mempresentasikan proyek perencanaan artikel ilmiah dan hasil penilaian dari teman sejawat. Jumlah mahasiswa yang presentasi disesuaikan dengan topik dan waktu yang tersedia.</p> <p>5) Dosen membenkan penilaian terhadap rencana proyek dan melakukan diskusi kelas.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

					6) Dosen menugaskan mahasiswa untuk memperbaiki rencana proyek sesuai dengan saran dosen dan teman sejawat.			
13	Dapat membuat, menilai, dan merevisi proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri. 	Rubrik penilaian			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa membuat artikel ilmiah lengkap sesuai dengan rencana proposal sebelumnya. 2. Setelah selesai mahasiswa mengunggah draf proposal ke fitur workshop artikel ilmiah. 3. Dosen membuat sistem penilaian artikel ilmiah di fitur workshop sesuai dengan indikator penilaian. 4. Mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri dan teman sejawat. Setiap mahasiswa dinilai oleh tiga teman sejawat. 5. Para mahasiswa yang ditunjuk mempersiapkan presentasi pada pertemuan berikutnya. 	Artikel Ilmiah	10%

14	Dapat membuat, menilai, dan merevisi proposal penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas diskusi. 2. Tugas terstruktur 3. Tugas mandiri 			<ol style="list-style-type: none"> 1) Dosen mempublikasikan semua artikel ilmiah dan penilaian yang dilakukan mahasiswa. 2) Beberapa mahasiswa yang terpilih mempresentasikan artikel ilmiah di depan kelas secara panel. Bahan yang harus dipresentasikan adalah artikel ilmiah, penilaian diri sendiri dan teman sejawat. 	Artikel Ilmiah	10%
----	--	---	--	--	---	----------------	-----

				<p>3) Mahasiswa melakukan diskusi kelas yang dipimpin oleh seorang moderator.</p> <p>4) Dosen dan mahasiswa mengadakan diskusi kelas berkaitan dengan hal-hal yang tidak dipahami mahasiswa mengenai tugas tersebut.</p> <p>5) Berdasarkan hasil diskusi di kelas, mahasiswa melakukan penilaian diri sendiri pada artikel yang mereka buat.</p>		
--	--	--	--	--	--	--

					6) Dosen menugaskan mahasiswa memperbaiki artikel dan mengirimkannya ke fitur workshop MOODLE dalam bentuk assignment MOODLE (advance upload of file)			
15	Dapat membuat, menilai, dan merevisi proposal penelitian	4. Aktivitas diskusi. 5. Tugas terstruktur Tugas mandiri	Rubrik penilaian		1. Dosen mempublikasikan artikel revisi, penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, dan penilaian dosen. Ini bertujuan agar para mahasiswa bisa saling belajar.	1. Mahasiswa melakukan revisi artikel penelitian berdasarkan diskusi kelas, penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat. 2. Artikel revisi diunggah di fitur workshop revisi proposal. 3. Dosen membuat sistem penilaian di fitur workshop. 4. Setiap artikel dinilai oleh dua teman sejawat berdasarkan indikator penilaian.	Artikel Ilmiah	10%

					<p>2. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi kelas.</p> <p>3. Dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran</p>	<p>5. Dosen juga melakukan penilaian di fitur workshop.</p> <p>6. Setelah dilakukan penilaian, mahasiswa merevisi kembali artikel mereka dan mengumpulkan di workshop final proposal.</p>		
16	UAS							

PORTOFOLIO PENILAIAN DAN EVALUASI KETERCAPAIAN CPL MAHASISWA

MINGGU	CPL	CPMK	SUB-CPMK	INDIKATOR	BENTUK SOAL DAN BOBOT (%)		BOBOT SUB-CPMK (%)
1-2	CPPS-3, CPPP-2, CPKU-2	CPMK-1	SUB-CPMK-1	1.1	Tes Esai UTS	7	5
				2.1	Tes Esai UTS	7	
3	CPPP-2, CPKU-2	CPMK-2	SUB-CPMK-2	3.1	Tes Esai UTS	7	5
					Tes Esai UTS	7	
4	CPP-2, CPKU-2	CPMK 3	SUB-CPMK-3	4.1	Tes Esai UTS	7	5
5-7	CPP-2, CPKU-2	CPMK-4,	SUB-CPMK 4	5.1	Tes Esai UTS	7	30
				6.1	Tes Esai UTS	7	
8							
9-10	CPPP-2, CPKU-3	CPMK-5	SUB-CPMK 5	8.1	Tes Esai UAS	7	5
11	CPKU-2, CPKK 4,CPKK-5	CPMK-6	SUB-CPMK-6	9.1	Tugas-2	28	5

12	CPPP-2, CPKU-3, CPKK-2	CPMK-7	SUB-CPMK-7	10.1 11.1	Tes Esai UAS Tes Esai UAS	7	30
13-15	CPKK-6	CPMK-8	SUB-CPMK-8		Tugas-3		3
16	UAS						
	TOTAL BOBOT (%)					100 (dibulatkan)	100 (dibulatkan)

 **Bening**
media PUBLISHING



www.bening-mediapublishing.com

 **0823 7200 8910**

ISBN 978-623-8006-55-7



9 786238 006557